



No. 3677/KOM-D/SD-S1/2019

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK
DALAM BERITA KRIMINAL DI MEDIA ONLINE
RIAUTERKINI.COM (PERIODE 1-31 MEI 2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

AGUS NURHAYAT
NIM. 11443104554

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA KRIMINAL DI MEDIA ON-LINE *RIAUTERKINI.COM* (PERIODE 1-31 Mei 2018)

Disusun Oleh:

NAMA : Agus Nurhayat

NIM : 11443104554

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 16 Juli 2019

Pembimbing I

Musfialdi, S.Sos., M.Si
NIP. 197212012000031003

Pembimbing II

Vera Sardila, S.Pd., M.Pd
NIP. 197402152007012024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal di Media Online RiauTerkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018)”** yang ditulis oleh :

Nama : Agus Nurhayat
Nim : 114431043554
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 September 2019



Dekan

Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, S.Ag, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos, M.Si

NIP. 19810612 200801 2 017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Pekanbaru, 22 Juli 2019

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA KRIMINAL
DI MEDIA ONLINE RIAUTERKINI.COM (PERIODE 1-31 MEI 2018)**

Disusun Oleh:

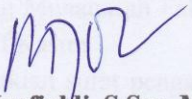
Nama : Agus Nurhayat

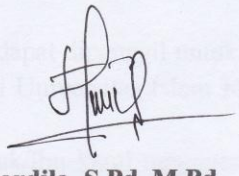
Nim : 11443104554

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 22 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Musfialdi, S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003


Vera Sardila, S.Pd, M.Pd
NIP. 197402152007012024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Agus Nurhayat
NIM : 11443104554

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA JURNALISTIK DALAM BERITA KRIMINAL DI MEDIA ONLINE RIAUTERKINI.COM (PERIODE 1-31 MEI 2018)”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekanbaru, 01 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



AGUS NURHAYAT

NIM.11443104554



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Sultan Syari Kasim Riau
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan Pemeriksaan dan Perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Agus Nurhayat
Nim : 11443104554
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul Skripsi **Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Berita Kriminal di Media Online RiauTerkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018).**

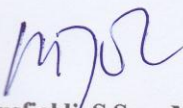
Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Demikian surat pengajuan ini di buat, atas perhatian Bapak/Tbu kami mengucapkan terimakasih.

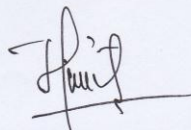
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui :

Pembimbing I


Musfaldj, S.Sos., M.Si
NIP. 197212012000031003

Pembimbing II


Vera Sardilla, S.Pd, M.Pd
NIP. 197402152007012024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Agus Nurhayat
NIM : 11443104554
Judul : Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal di Media Online RiauTerkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018)

Bahasa pada sebuah berita merupakan sarana penyampaian informasi. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat memudahkan khalayak untuk menyerap informasi dari berita secara jelas. Wartawan sering mengalami kendala dalam menerapkan bahasa jurnalistik, seperti menulis di bawah tekanan waktu, kemasabodohan dan kecerobohan, tidak mau mengikuti petunjuk, ikut-ikutan dan merusak arti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik di media online *RiauTerkini.Com* dalam penulisan berita kriminal. Penelitian ini menggunakan metode riset analisis isi (*content analysis*) dengan model deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi serta menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prinsip bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria. Hasil dari penelitian ini adalah masih terdapat ketidaksesuaian dan kesalahan dari setiap paragraf pada berita yang diteliti periode 1-31 Mei 2018 yang berjumlah 12 berita. Kesalahan tersebut ditemukan pada penggunaan kata atau kalimat mubazir, kesalahan dalam penulisan istilah asing dan akronim, kesalahan ejaan dan tanda baca, terdapat ungkapan klise serta kalimat monoton.

Kata Kunci: *Penggunaan, Bahasa Jurnalistik, Berita Kriminal RiauTerkini.Com*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Agus Nurhayat
NIM : 11443104554
Title : Analysis of The Use of Journalistic Language in Criminal News on Riauterkini.com Online Media (Period 1-31 May 2018)

Language in the news is an instrument to disseminate information. The good and true implementation of language enables the public to receive information about news clearly. Journalists often have problems in implementing journalistic language because they work under pressure, irresponsible, do not follow the guidance, and use wrong language. This research aims to know The Implementation of Journalistic Language on Criminal of Riauterkini.com. This research uses content analysis with descriptive qualitative model, a research trying to describe the research object based on the fact in the field. Data is collected from documentation, data is analyzed referred to Miles and Huberman method. The theory and concept used in the research refer to the principles of journalistic language proposed by Haris Sumandiria. This thesis finds that there are some errors of each paragraph studied period 1-31 May 2018 consisting of 12 news. These errors are found in the aspect of using redundant words, wrong use of foreign terms and acronym, spelling errors and monotonous sentences.

Keywords: *Use, Journalistic Language, Crime News Riauterkini.com*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat dan salam penulis hadiahkan atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri teladan bagi seluruh umat, mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal di Media Online Riauterkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018)**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) oleh setiap mahasiswa strata satu (SI) Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, baik dalam segi moral maupun material. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi serta Penasehat Akademik penulis dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Musfialdi, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I, dan Ibu Vera Sardila, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan banyak sekali arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan pelayanan akademik kepada penulis.
7. Terimakasih Bapak Ahmad Su udi, Mas Sarwono, Syahrul Hidayat dan seluruh anggota Riauterkini.com yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih penulis ucapkan yang tak terhingga sepanjang masa kepada malaikat-malaikat tak bersayap yaitu, bapak Winarno dan ibu Samiati yang tidak pernah lelah memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi dan restu kepada penulis agar lebih baik dimasa yang akan datang. Terimakasih penulis ucapkan juga kepada adik Ariv Hidayat yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada keluarga kecil PF (Putra Family) Khairul Azmi, Rawi Jaya, Irvan Andriady, Muhammad Wahyudi dan Zulaila yang tidak pernah bosan memberikan semangat, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh anak kelas Jurnalistik A yang mana kita telah menjadi keluarga dalam forum pembelajaran, saling memberi semangat, motivasi antara satu dan lainnya.

Pekanbaru, 26 Juli 2019
Penulis

Agus Nurhayat
NIM. 11443104554

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TEORI DAN KERANGKAPIKIR	9
A. Teori	9
B. Kajian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Informan Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Uji Validitas Data.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	31
A. Sejarah Portal Berita Riauterkini.com.....	31
B. Keunggulan Portal Berita Riauterkini.com	31
C. Visi dan Misi Portal Berita Riauterkini.com	33
D. Profil Singkat Portal Berita Riauterkini.com	34
E. Susunan Redaksi Portal Berita Riauterkini.com	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	71
BAB VI PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

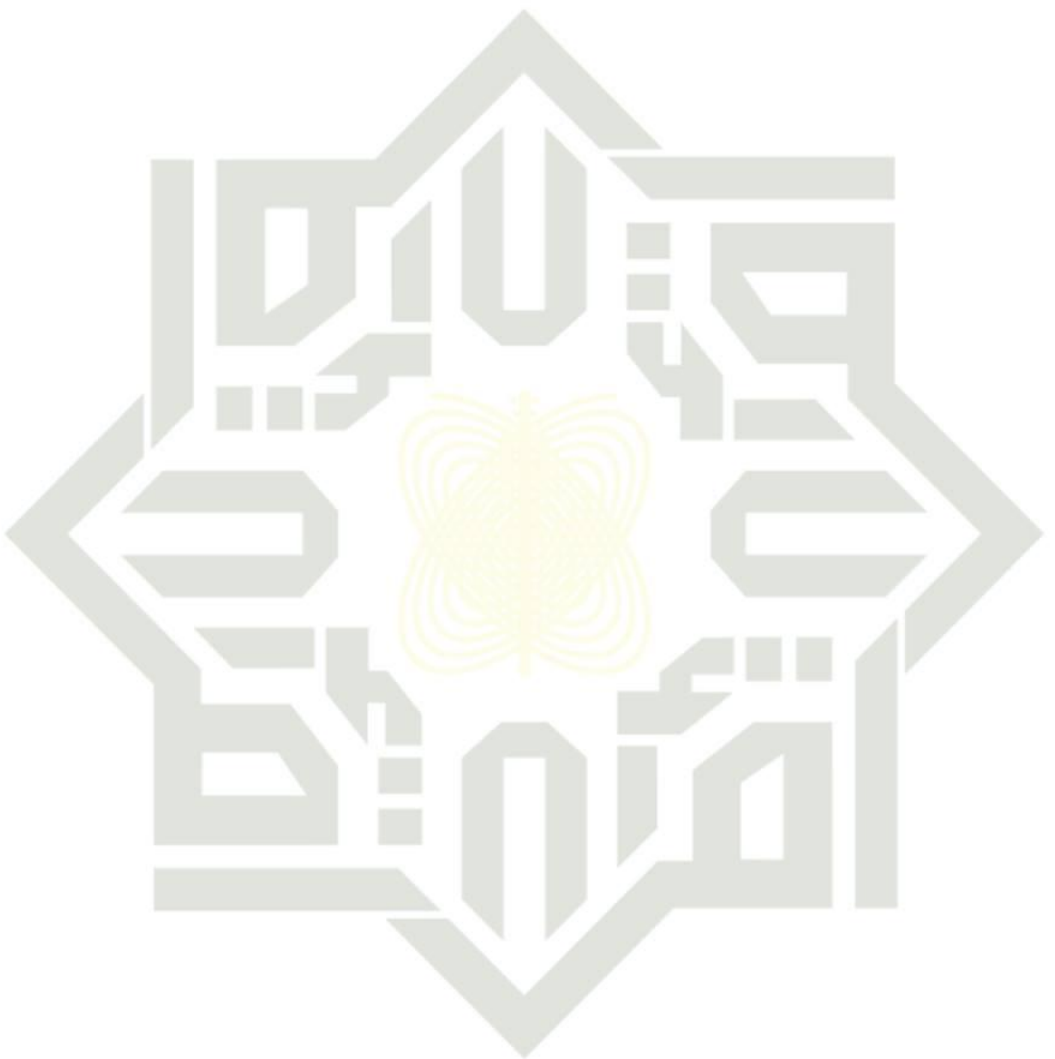


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	24
Gambar 4. 1	34



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	34
Tabel 4. 2.....	35
Tabel 5. 1.....	39
Tabel 5. 2.....	42
Tabel 5. 3.....	44
Tabel 5. 4.....	47
Tabel 5. 5.....	51
Tabel 5. 6.....	53
Tabel 5. 7.....	56
Tabel 5. 8.....	59
Tabel 5. 9.....	62
Tabel 5. 10.....	65
Tabel 5. 11.....	67

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi akhir-akhir ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini disebabkan karena berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media massa merupakan sarana untuk mempublikasikan suatu berita atau informasi kepada khalayak luas. Media massa setelah era reformasi mengalami perkembangan pesat dengan beragam bentuk.

Media massa memiliki tiga fungsi pokok, yaitu fungsi informasi, edukasi, dan hiburan. Media massa terdiri dari media cetak, media elektronik dan media *online*. Radio dan televisi sebagai media penyiaran merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak. Selain kedua media penyiaran tersebut, media cetak merupakan salah satu bentuk media yang paling efektif dan efisien juga memiliki audiensi dalam jumlah besar. Media *online* juga memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Hal ini tidak terlepas dari peran serta teknologi yang sedang gencar menawarkan berbagai macam produk dengan kecanggihan masing-masing aplikasi yang pada hakikatnya mengajarkan manusia untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif, dan efisien.

Hadirnya media *online* tidak serta merta mematikan media komunikasi lainnya. Hanya saja jika dibandingkan dengan media *online*, media lain diibaratkan dengan kereta api senja yang memasuki stasiun dengan kecepatan diperlambat. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang memiliki fungsi sebagai pelopor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Portal berita *RiauTerkini.com* berdiri sejak tanggal 23 November 2003. Dalam rentang waktu delapan tahun perjalanannya, *RiauTerkini.com* berkembang lebih cepat dari dugaan banyak pihak. Sebagai media massa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis Informasi Teknologi, Riauterkini.com bisa diakses di mana saja, di seluruh penjuru dunia. Hal ini bisa dibuktikan dengan negara asal pengunjung Riauterkini.com yang beragam. Sampai saat ini lebih dari 50 negara pernah menjadi asal pengunjung *Riauterkini.com*. Amerika dan Malaysia menjadi negara asal pengunjung Riauterkini.com terbesar kedua dan ketiga, setelah Indonesia.

Bahasa merupakan sarana menyampaikan informasi. Jelas tidaknya informasi yang disampaikan kepada khalayak sangat ditentukan benar tidaknya bahasa yang dipakai. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat menentukan sampainya informasi itu kepada khalayak secara jelas. Sebaliknya, bahasa yang kacau dalam menyampaikan informasi akan menyulitkan khalayak untuk memahami informasi itu.¹ Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang disajikan harus benar, jelas dan akurat. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah bahasa yang dipakai dalam media massa. Bahasa jurnalistik adalah salah satu bahasa ragam bahasa kreatif dari bahasa Indonesia. Disebut juga bahasa komunikasi massa (*language of mass communication*, disebut pula *newspaper language*), yakni bahasa yang digunakan dalam komunikasi melalui media massa, baik komunikasi lisan (tutur) di media elektronik (Radio dan TV) maupun komunikasi tertulis (media cetak), dengan ciri khas singkat, padat dan jelas serta mudah dipahami. Bahasa jurnalistik adalah gaya bahasa yang digunakan wartawan dalam menulis berita.

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa yang digunakan media massa berbeda, struktur kalimatnya lebih luas, pilihan katanya pun lebih bebas. Yang menyebabkannya adalah karena bahasa jurnalistik harus bertutur dengan santai namun harus tetap memperhatikan karakteristik bahasa baku. Bahasa jurnalistik menurut Abdul Chaer itu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Harus menerapkan tiga prinsip dalam menggunakan bahasa jurnalistik yaitu hemat kata, tepat makna, dan menarik. Ditinjau dari sifatnya, bahasa jurnalistik

¹ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Jakarta: Kalam Indonesia, 2005), h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dua ciri utama yaitu komunikatif dan spesifik. Komunikatif artinya langsung menjamah materi atau ke pokok persoalan (*straight to the point*), bermakna tunggal, tidak konotatif, tidak berbunga-bunga, tidak bertele-tele dan tanpa basa-basi. Spesifik artinya mempunyai gaya penulisan tersendiri, yakni sederhana, kalimatnya pendek-pendek dan kata-katanya jelas, serta mudah dimengerti oleh kalangan awam (massa).

Bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah ragam bahasa yang digunakan oleh wartawan dan memiliki sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, jelas dan menarik. Menurut Haris Sumadiria, bahasa jurnalistik yaitu bahasa yang digunakan wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa penting atau menarik dengan tujuan agar mudah dipahami isinya dan cepat ditangkap maknanya.

Wartawan memiliki gaya bahasa tersendiri yang disebut dengan bahasa jurnalistik. Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya, dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan pemeriksaan ulang atas keterangan fakta dan keterangan yang ditemuinya. Setiap informasi yang disampaikan harus benar, jelas dan akurat. Suroso menyebutkan contoh kesalahan yang boleh dilakukan oleh media massa yaitu penghilangan imbuhan dalam judul berita. Yang dihilangkan imbuhan adalah kata kerja aktif. Penghilangan imbuhan pada judul berita merupakan satu-satunya penyimpangan atau kesalahan yang boleh dilakukan dalam bahasa jurnalistik. Yang kerap terjadi di media massa adalah penyalinan tanpa mengubah sedikit pun bahasa lisan menjadi bahasa tulis, kecuali untuk kutipan langsung.

Menurut Rosihan Anwar, bahasa yang digunakan oleh wartawan disebut bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa pers ialah salah satu ragam bahasa yang memiliki sifat-sifat khas yaitu : singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Bahasa jurnalistik memiliki dua ciri utama, yaitu komunikatif dan spesifik. Komunikatif artinya langsung menjamah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi atau langsung ke pokok persoalan (*straight of the point*), bermakna tunggal tidak konotatif, tidak berbunga-bunga, tidak bertele-tele dan tanpa basa basi. Spesifik artinya mempunyai gaya penulisan sendiri, yakni kalimatnya pendek-pendek dan kata-katanya jelas, dan mudah dimengerti oleh orang awam.² Dalam penulisan berita pun ada pedoman yang dijadikan sebagai dasar penulisan berita. Sehingga mudah dipahami dan dapat memikat khalayak. Salah satunya adalah penggunaan kata-kata haruslah efisien. Dengan membuang kata-kata yang tidak perlu maka akan dapat dibuat kalimat pendek. Tetapi dalam praktik jurnalistik sering ditemukan paragraf yang panjang dan kata-katanya yang mubazir dalam penulisan berita. Kata-kata yang mubazir dapat ditemukan dalam judul berita, lead maupun isi berita. Hal ini sering dilakukan oleh wartawan yang sudah lama berkecimpung dalam dunia jurnalistik.

Dalam kosakata, bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan dalam masyarakat. Menurut JS Badudu, bahasa jurnalistik harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, tetapi selalu menari. Sifat-sifat itu harus dipenuhi oleh bahasa jurnalistik mengingat media massa dinikmati oleh lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya.³ Karena jurnalistik mengidentifikasi fakta, laporan, berita, sosok tulisan yang terjadi saat ini. Maka bahasa jurnalistik harus dinamis, meskipun tetap tidak bisa lepas dari aturan-aturan dan etika yang berlaku. Gaya penulisan merupakan selera masing-masing penulis dalam mengungkapkan informasi dan berita, tetapi standar kebahasaan sifatnya baku.

Menurut Daryl L. Frazel dan George Truck, dua pakar pers Amerika dalam *principles of editing. A comprehensive guide for student and journalist*, pembaca berharap apa yang dibacanya dalam media massa adalah yang biasa dimengerti tanpa bantuan pengetahuan khusus. Pembaca berharap, wartawan dapat menjelaskan ilmu pengetahuan kepada mereka yang bukan ilmunan,

² Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*, (Bandung, Baticpress, 2005), h. 27.

³ Sumadiria AS Haris, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Dan Praktis Penulis Dan Jurnalis*, (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2014), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perihal hubungan-hubungan internasional kepada mereka yang bukan diplomat dan masalah-masalah politik kepada pemilih yang awam (*to explain science to no scientist international relation to no nondiplomats and politic to ordinary voters*).

Penggunaan bahasa jurnalistik dalam pemberitaan merupakan hal penting dalam menyampaikan informasi. Seperti halnya berita yang disampaikan oleh media online *RiauTerkini.com* yang menyajikan berbagai macam rubrik, salah satunya rubrik kriminal. Penulis menemukan kata bahkan kalimat yang tidak sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik, khususnya berita kriminal sehingga perlu adanya penelitian lebih mendalam tentang penggunaan bahasa jurnalistik, seperti berita kriminal periode 04 April 2018 dengan judul “*Teroris Tewas di Rusuh Mako Brimob Bakal Diamankan di Pandau*” dari judul tersebut, ditemukan kata yang tidak jelas. Hal ini dikhawatirkan akan membingungkan pembaca dan sulit dimengerti. Makna kata “*di Rusuh*” tidak jelas merujuk kepada keterangan tempat atau peristiwa. Kata “*Bakal*” merupakan kata yang tidak populis bisa saja diganti dengan “*Akan*” dan tidak tepat jika digunakan untuk judul berita ini.

Penulis juga menemukan ketidaksesuaian pada berita yang terbit tanggal 13 April 2018 dengan judul “*Polda Buru Penyandang Dana Teroris Asal Riau*”. Pada teras berita tertulis “*Bersumber dari dua orang terduga teroris asal Pekanbaru yang tertangkap Densus 88 Anti Teror dan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan beberapa waktu lalu, Polda Riau buru pemodal terosis di Riau*”. Kata “*buru dan pemodal*” merupakan kata tidak baku, sehingga tidak sesuai dengan ciri bahasa jurnalistik yaitu gramatikal. Kata *buru* dapat diganti dengan *dalam pencarian* dan kata *pemodal* dapat diganti dengan *Investor*.

Atas dasar fakta penulis temukan di situs media online di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: **Analisis penggunaan bahasa Jurnalistik dalam berita kriminal di media On-Line RiauTerkini.com (periode 1-31 Mei 2018).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Di dalam judul penelitian di atas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan ini sangat penting, untuk menghindari terjadinya *miss understanding* (kesalahpahaman). Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain adalah:

1. Analisis merupakan teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.⁴
2. Penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.⁵ Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu berupa barang atau jasa.
3. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan untuk menulis naskah atau berita di media komunikasi massa, seperti surat kabar, majalah, dan sebagainya oleh wartawan.⁶ Sedangkan sifat-sifat singkat, padat, sederhana, lancar, lugas dan menarik.⁷
4. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online internet*.⁸
5. Kriminal ialah salah satu halaman atau kolom dalam situs *riauterkini.com* yang meliputi berita kriminalitas.
6. Media *on-line* atau elektronik adalah media massa berbasis internet dan telah digunakan sebagai alat komunikasi publik yang efektif saat ini karena ia memiliki jaringan yang luas mampu menghemat waktu, biaya dan tenaga.
7. *Riauterkini.com* ialah situs Berita www.riauterkini.com dikelola PT. Riau Terkini Utama, Pertama kali online pada 20 Oktober 2003.

⁴ Abdul Syukur Ibrahim. *Metode Analisis Teks Dan Wacana*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar), h. 97

⁵ Kamur Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2002, h. 852

⁶ Widodo. *Teknik Wawancara Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1997), 63.

⁷ Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 16

⁸ AS Haris Sumadiria, *Op. Cit*, h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan pemaparan penulis pada latar belakang masalah di atas, maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini untuk menganalisis bahasa jurnalistik pada isi berita media online RiauTerkini.com yang membahas tentang penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal pada bulan Mei 2018 yang berjumlah 12 berita. Penulis menganalisa berita sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria yaitu sederhana, singkat, padat, jelas, menarik, demokratis dan populis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **Bagaimana penggunaan bahasa Jurnalistik dalam berita kriminal di media Online RiauTerkini.com (periode 1-31 Mei 2018) ?**

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal pada media online *RiauTerkini.com* (periode 1-31 Mei 2018).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dapat memberi informasi dan manfaat khususnya bagi mahasiswa komunikasi terutama konsentrasi Jurnalistik dan pihak-pihak yang mengadakan penelitian terhadap media massa mengenal bagaimana penulisan berita di media internet terutama situs *Riauterkini.com*.
- b. Mengembangkan wawasan keilmuan penulis dalam bidang komunikasi khususnya tentang penulisan bahasa jurnalistik.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan tulisan ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisikan teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam penelitian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumberdata/informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

terdapat latar belakang berdirinya *Riauterkini.com*, perkembangan *Riauterkini.com*, sistem kerja *Riauterkini.com*, sarana prasarana, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan laporan penelitian yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Teori

1. Pengertian Teori

Pada bagian ini akan disajikan teori, kerangka pikir dan konsep yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian. Teori merupakan seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati. Teori tersusun dari asumsi, proposisi, dan aksioma dasar yang saling berkaitan, dan atau teorema (generalisasi yang diterima/terbukti secara empiris).⁹ Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena yang terjadi di lapangan.¹⁰

Berikut ini adalah pengertian teori komunikasi menurut beberapa ahli yaitu :

a. Teori Komunikasi Lasswell

Harold Lasswell, Teoritikus ternama yang banyak menyumbangkan ide dan fikirannya terkait cabang ilmu sosial dan komunikasi. Di tahun 1948, Ia mengemukakan model komunikasi yang sederhana dan hingga kini masih diterapkan sebagai model komunikasi dasar. Model tersebut yakni: Siapa (Who) – Berbicara apa (Says What) – Dengan media apa (In Which Channel) – Kepada Siapa (To Whom) – Dan dengan Efek apa (With What Effect).

b. Teori Komunikasi Humanisme

⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 107.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori ini dikembangkan oleh *Ncneil* (1977) yang diilhami oleh perkembangan psikologi humanisme. Komunikasi humanisme pernah diimplementasikan dalam dunia pendidikan melalui *Humanistic curriculum*. Isi teori lebih menekankan pada pembagian pengawasan dan tanggung jawab bersama antar peserta didik. Dengan harapan, nantinya peserta didik dapat menyesuaikan dalam kehidupan masyarakat.

c. Teori Informatif

Teori ini dikembangkan oleh *Sannon* dan *Weaver* (1949). Teori informasi merupakan salah satu teori klasik, dimana teori ini menitikberatkan pada komunikasi sebagai suatu transmisi pesan dan bagaimana transmitter menggunakan media dalam berkomunikasi. Dalam hal ini, jika sinyal media yang digunakan baik, maka komunikasi akan berjalan efektif, begitu pula sebaliknya. Apabila sinyal media tidak baik, maka komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar.

2. Bahasa Jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Perancis *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari.¹¹ Dalam kamus jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah. Jadi jurnalistik adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, menyunting, dan menyebarkan berita dan karangan untuk surat kabar, majalah dan media massa lainnya seperti radio dan televisi.¹²

Istilah *journalism* berasal dari kata *journal* yang artinya catatan harian atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. Dan *journalisme* adalah setiap orang yang pekerjaannya mengumpulkan,

¹¹ AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 2.

¹² Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Adhi, 2004), h. 95-96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengolah, dan kemudian menyiarkan catatan-catatan harian. Jurnalistik adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa.¹³

Adapun beberapa definisi lain dari bahasa jurnalistik adalah sebagai berikut:

- 1) Rosihan Anwar, bahasa jurnalistik mempunyai sifat khas, yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik.
- 2) Moeliono, bahasa jurnalistik memiliki kekhasan diksi yang dicirikan oleh upaya ekonomi kata, kekhasan kalimat yang ditandai oleh pemendekan kalimat.¹⁴
- 3) Wojowasito, bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian dan majalah. Dengan fungsi yang demikian itu bahasa tersebut haruslah jelas dan mudah dibaca oleh mereka dengan ukuran intelek yang minimal. Sehingga sebagian masyarakat yang melek huruf dapat menikmati isinya. Walaupun demikian, tuntutan bahwa bahasa jurnalistik yang lebih baik harus sesuai dengan norma tata bahasa yang antara lain terdiri atas susunan kalimat yang benar, pilihan kata yang cocok.¹⁵
- 4) JS. Badudu, bahasa jurnalistik harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, tetapi selalu menarik. Sifat itu harus dipenuhi oleh bahasa jurnalistik mengingat media massa dinikmati oleh lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya.¹⁶
- 5) Asep Syamsul M. Romli, bahasa jurnalistik, yaitu bahasa yang digunakan wartawan untuk menulis berita di media massa. Sifatnya *komunikatif* yaitu langsung menjamah materi atau pokok persoalan (*straight to the point*), tidak berbunga-bunga, dan tanpa basa-basi, serta *spesifik* yakni harus jelas dan mudah dipahami orang banyak,

¹³ Kusumaningrat dkk. *Jurnalistik Teori & Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 15

¹⁴ Tri Adi Sarwoko, *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), h. 2

¹⁵ Rosihan Anwar, *Op. Cit*, h. 4

¹⁶ AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik, Op. Cit*, h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hemat kata, menghindarkan penggunaan kata mubazir dan kata jenuh, menaati kaidah bahasa yang berlaku Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan kalimatnya singkat.

- 6) Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah salah satu ragam bahasa Indonesia, selain tiga lainnya, ragam bahasa undang-undang, ragam bahasa ilmiah dan ragam bahasa sastra.
- 7) Dewabrata, penampilan bahasa ragam jurnalistik yang baik biasa ditengarai dengan kalimat yang mengalir lancar dari atas sampai akhir, menggunakan kata yang merakyat, akrab di telinga masyarakat, tidak menggunakan susunan yang kaku, formal dan sulit dicerna. Susunan kalimat jurnalistik yang baik menggunakan kata yang paling pas untuk menggambarkan suasana serta isi pesannya. Bahkan nuansa yang terkandung dalam masing-masing kata pun perlu diperhitungkan.¹⁷

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh wartawan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak dan memiliki ciri khusus yaitu singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik.

Menurut Rosihan Anwar, bahasa yang digunakan wartawan merupakan pedoman yang dipergunakan dalam menulis berita. Prinsip bahasa jurnalistik yaitu ringkas, jelas, tertib, singkat dan menarik.¹⁸

1) Ringkas

Artinya dalam penulisan berita wartawan harus menghemat kata. Kata-kata yang sebenarnya dapat dihilangkan dari kalimat sebaiknya dihilangkan. Menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek. Beberapa kata Indonesia sebenarnya bisa dihemat tanpa mengorbankan tata bahasa dan jelas arti.

2) Jelas

¹⁷ Suhaemi dan Ruli Nasrullah, *Bahasa Jurnalistik*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), h. 37

¹⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Penulisan*, (Bandung: Baticpress, 2005), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jelas berarti mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur. Jelas di sini mengandung tiga arti, jelas susunan kata atau kalimatnya sesuai dengan kaidah subjek – predikat – objek – keterangan (SPOK), jelas sasaran.¹⁹ Untuk mencapai hal tersebut wartawan hendaknya membatasi membuat singkatan meskipun lazim digunakan. Penulisan singkatan tidak boleh sering digunakan karena mengganggu konsentrasi pembaca dalam menangkap maknanya, kecuali sudah umum.

3) Tertib

Tertib yaitu patuh terhadap pedoman yang berlaku dalam penulisan teras berita, yaitu:

- a) Teras berita dengan mengingat sifat bahasa Indonesia, jangan mengandung lebih dari antara 30 dan 45 kata.
- b) Memperhatikan unsur 5W+1H (apa, siapa, mengapa, bilamana, dimana dan bagaimana).
- c) Menghindarkan bahasa baku.²⁰

4) Singkat

Singkat dalam menggunakan kalimat dengan menghilangkan kata yang mubazir serta memperhatikan tanda baca seperti titik dan komanya. Rosihan Anwar berkata bahwa buanglah kata-kata mubazir seperti: *adalah, bahwa, untuk, dari, telah, sedang, kemarin, atau kuda-kuda, raja-raja, sungai-sungai*, dan sebagainya.²¹

5) Menarik

Bahasa jurnalistik harus menarik, artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian pembaca serta memicu selera pembaca. Bahasa jurnalistik berpijak pada prinsip menarik, benar dan baku.²² Untuk mencapai ini dihindarkan ungkapan klise dan hal yang monoton.

¹⁹ AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik, Op. Cit*, h. 15

²⁰ Rosihan Anwar, *Op. Cit*, h. 146.

²¹ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 216.

²² AS Haris Sumadiria, *Op. Cit*, h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya: *dalam rangka, sementara*, dan yang lainnya yang dianggap klise.

Bahasa jurnalistik memiliki karakter atau ciri tersendiri. Karakteristik bahasa jurnalistik dipengaruhi banyak hal yang terkait dengan penentuan masalah, jenis tulisan, pembagian tulisan, dan sumber (bahan tulisan). Namun demikian, bahasa jurnalistik tidak boleh meninggalkan kaidah yang dimiliki oleh ragam bahasa Indonesia baku dalam hal pemakaian kosakata, struktur sintaksis, dan wacana. Pemahaman bahasa jurnalistik akan mempermudah wartawan dalam menulis atau membuat berita, baik di media cetak maupun media elektronik.

Menurut Haris Sumadiria bahasa jurnalistik memiliki karakteristik atau ciri sebagai berikut:²³

- 1) Sederhana, artinya bahasa pers sedapat-dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana. Kalimat yang efektif, praktis, sederhana pemakaian kalimatnya, tidak berlebihan pengungkapannya. Sederhana maksudnya bahasa yang digunakan lebih berorientasi pada kata atau kalimat yang banyak diketahui sebagian besar kalangan pembaca. Bahasa jurnalistik perlu memperhatikan aspek heterogenitas pembaca, yang memiliki beragam variabel.²⁴
- 2) Singkat, berarti langsung kepada pokok masalah, tidak bertele-tele, tidak mubazir, tidak panjang dan tidak memboroskan waktu pembaca.
- 3) Padat, artinya bahasa jurnalistik yang singkat itu mampu menyampaikan informasi yang lengkap. Semua yang diperlukan pembaca sudah tertampung di dalamnya. Menerapkan prinsip 5W+1H, membuang kata-kata mubazir dan menerapkan kata.
- 4) Lugas berarti tegas, tidak ambigu, sesuai makna yang dituju. Dengan bahasa yang lugas, pembaca akan terhindar dari kesalahpahaman persepsi.

²³ AS Haris Sumadiria, *Op. Cit*, h. 14-20.

²⁴ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan, Op. Cit*, hal. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Jelas, artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum. Bahasa yang digunakan mudah dipahami maknanya, tidak bias, baik dari segi makna, susunan kata maupun kalimat.
- 6) Jernih berarti bening, transparan, jujur, tulus, tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negatif seperti prasangka atau fitnah. Bahasa jurnalistik lebih mengedepankan aspek fakta, kebenaran, dan kepentingan publik.
- 7) Menarik, artinya dengan menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang. Bahasa yang digunakan mampu membangkitkan minat dan perhatian pembaca dan dapat memicu selera baca. Bahasa jurnalistik semestinya tidak membosankan, bahkan terkadang berunsur seni.
- 8) Demokratis, berarti bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau perbedaan dari pihak yang menyapa dan pihak yang disapa. Bahasa jurnalistik berlaku untuk siapapun dan bersifat universal.
- 9) Populis berarti setiap kata, istilah, atau kalimat apapun yang terdapat dalam karya jurnalistik harus akrab di telinga, di mata, dan di benak pikiran khalayak pembaca.
- 10) Logis, artinya apapun yang terdapat dalam kata, istilah, kalimat, atau paragraf jurnalistik harus dapat diterima dan tidak bertentangan dengan akal sehat.
- 11) Gramatikal berarti setiap kata, istilah, atau kalimat apapun yang terdapat dalam karya jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku.
- 12) Menghindari kata tutur. Kata tutur adalah kata yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari secara informal. Contoh bilang, dibilangin, bikin, kayaknya, mangkanya, kelar, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Menghindari kata dan istilah asing. Berita atau laporan yang banyak diselipi kata asing selain tidak informatif dan komunikatif juga sangat membingungkan.
- 14) Pilihan kata (diksi) yang tepat. Bahasa jurnalistik sangat menekankan efektivitas. Setiap kalimat yang disusun tidak hanya harus produktif, tetapi juga tidak boleh keluar dari asas efektivitas. Artinya, setiap kata yang dipilih memang tepat dan akurat, sesuai dengan tujuan pesan pokok yang ingin disampaikan kepada khalayak.
- 15) Mengutamakan kalimat aktif. Kalimat aktif lebih mudah dipahami dan lebih disukai oleh khalayak pembaca daripada kalimat pasif.
- 16) Menghindari kata atau istilah teknis. Karena ditujukan untuk umum, maka bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, dan ringan dibaca.
- 17) Tunduk kepada kaidah etika. Salah satu fungsi pers adalah mendidik. Sebagai pendidik, pers wajib menggunakan serta tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku.

Dalam penulisan bahasa jurnalistik terdapat pedoman harus dilaksanakan. Salah satunya adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jakarta pada 10 November 1978 di Jakarta. Pedoman tersebut terdiri dari sepuluh aturan dalam penulisan bahasa jurnalistik, yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) Wartawan hendaknya konsekuen melaksanakan pedoman *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (EYD). Hal ini harus diperhatikan oleh para korektor karena kesalahan paling menonjol dalam surat kabar sekarang ini adalah kesalahan ejaan.
- 2) Wartawan hendaknya membatasi diri dalam singkatan atau akronim. Kalaupun harus menulis akronim, maka satu kali harus menjelaskan dalam tanda kurung kepanjangan akronim tersebut supaya tulisannya dapat dipahami khalayak ramai.

²⁵ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Wartawan hendaknya tidak menghilangkan imbuhan bentuk awal atau prefiks. Pemenggalan kata awalan me- dapat dilakukan dalam kepala berita mengingat keterbatasan ruang. Akan tetapi, pemenggalan jangan sampai disamaratakan sehingga merembet pula ke tubuh berita.
- 4) Wartawan hendaknya menulis dengan kalimat pendek. Pengutaraan pikirannya harus logis, teratur, lengkap dengan kata pokok, sebutan, kata tujuan (subjek, predikat, objek). Menulis dengan induk kalimat dan anak kalimat yang mengandung banyak kata membuat kalimat tidak dapat dipahami, lagi pula prinsip yang harus dipegang ialah “satu gagasan atau satu ide dalam satu kalimat”.
- 5) Wartawan hendaknya menjauhkan diri dari ungkapan klise yang sering dipakai dalam transisi berita, seperti kata sementara itu, dapat ditambahkan, perlu diketahui, dalam rangka. Dengan demikian, akan menghilangkan monotomi (keadaan/bunyi yang selalu sama saja) dan sekaligus menerapkan penghematan kata.
- 6) Wartawan hendaknya menghilangkan kata mubazir, seperti adalah (kata kerja kopula), telah (penunjuk masa lampau), untuk (sebagai terjemahan *to*), dari (sebagai terjemahan *of* dalam hubungan milik), bahwa (sebagai kata sambung), dan bentuk jamak yang tidak perlu diulang.
- 7) Wartawan hendaknya mendisiplinkan pikiran agar tidak mencampuradukkan dalam satu kalimat bentuk pasif dan bentuk aktif.
- 8) Wartawan hendaknya menghindari kata-kata asing dan istilah yang terlalu teknis ilmiah dalam berita. Walaupun terpaksa menggunakannya, maka satu kali harus dijelaskan pengertian dan maksudnya istilah teknis tersebut.
- 9) Wartawan hendaknya sedapat mungkin menaati kaidah tata bahasa.
- 10) Wartawan hendaknya ingat bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikatif dan spesifik sifatnya, dan karangan yang baik dinilai dari tiga aspek, yaitu isi, bahasa, dan teknik penyajiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berita Kriminal

Berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari para polisi. Berita yang termasuk dalam berita kejahatan adalah pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, pencurian, pencopetan, perampokan, narkoba, penganiayaan, tawuran dan sebagainya yang melanggar hukum. Menurut Sedia Willing Barus, berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.²⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti pencurian adalah proses, cara, perbuatan mencuri.²⁷

Pemuatan berita kriminal atau kejahatan pada suatu surat kabar biasanya lebih ditekankan dikarenakan pembaca menyukai berita tersebut. Kriminalitas atau kejahatan itu bukan merupakan peristiwa hereditas (bawaan sejak lahir, warisan) juga bukan merupakan warisan biologis. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar yaitu dipikirkan, direncanakan, dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar benar.²⁸ Sama halnya dengan kasus peradilan, kriminalitas juga dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tenang. Oleh sebab itu, peristiwa kriminal (*event or crime*) mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Peristiwa perampokan, pembunuhan, pembajakan, terorisme, atau narkoba selalu menarik perhatian pembaca.²⁹

Yang dikategorikan ke dalam jenis berita kriminal adalah:

²⁶ Sedia Willing Barus, *Op. Cit*, h. 45.

²⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

²⁸ 225

²⁸ Kartini kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2005), Jilid 1.

²⁹ 139.

²⁹ . Sedia Willing Barus, *Op. Cit*, h. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berita pencurian, suatu berita yang dikategorikan berita pencurian jika isinya mengenai perbuatan mengambil barang kepunyaan orang lain disertai maksud untuk memiliki secara tidak sah.
- 2) Berita narkoba dan miras, suatu berita jika isinya mengenai perbuatan penyalahgunaan barang-barang psikotropika dan minuman keras baik sebagai pemakai maupun pengedar.
- 3) Berita penipuan, suatu berita jika isinya mengenai perbuatan hendak menguntungkan diri sendiri dengan memakai nama palsu atau keadaan palsu.
- 4) Berita kejahatan susila, bila isinya mengenai perbuatan asusila terhadap hal-hal yang menyangkut *seks*, seperti perzinahan, pelacuran, pemerkosaan, termasuk masalah kesopanan dan pornografi.
- 5) Berita tindak kriminal terhadap ketertiban umum: jika isinya mengenai perbuatan yang dapat meresahkan dan mengganggu masyarakat seperti perkelahian atau tawuran, perjudian atau sebagainya.
- 6) Berita pembunuhan dan penganiayaan: jika isinya mengenai tindak kriminal terhadap nyawa atau badan seseorang mau disengaja maupun tidak sengaja.
- 7) Berita perampokan: jika isi beritanya mengenai perbuatan mengambil hak orang lain dan dapat meresahkan masyarakat seperti menggunakan kekerasan bahkan bisa membunuh.

Menurut Assegaf, mengutip kode etik yang berlaku di redaksi surat kabar “The Richmond News Letter” yang berbunyi antara lain:³⁰

- 1) Berita kejahatan yang dimuat hanyalah:
 - a) Berita-berita kejahatan yang terjadi di kota setempat surat kabar terbit yang sifatnya menarik perhatian pembaca.
 - b) Berita kejahatan yang bersifat nasional, merupakan kejahatan yang kategori pertama, yakni pembunuhan, penculikan dan perampokan.

³⁰ H Djaafar Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 1982), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kejahatan kecil yang terjadi di luar daerah penerbit surat kabar.
- 3) Penerbitan berita kejahatan yang tidak mengenai kejahatan kategori utama, detail data tekniknya tidak diberitakan untuk mencegah peniruan.
- 4) Pelaku kejahatan tidak boleh diagung-agungkan agar tidak terjadi pemujaan terhadap pelaku.
- 5) Pemberitaan bunuh diri dari orang putus asa dan tidak dikenal dihindarkan, untuk menghindari peniruan dari orang lain yang juga tengah dirundung keputusan.
- 6) Semua pemberitaan tindak kejahatan tidak boleh dikembangkan tulisan yang dapat menimbulkan simpati pembaca kepada pelaku.³¹

B. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Panansial (2009) tentang “Penerapan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Di Harian Umum Riau Mandiri”: Dalam penelitian ini, Panansial menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Setelah data dikumpul dan diklasifikasikan menurut kelompoknya kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi dengan metode deskriptif kuantitatif. Teori yang digunakan untuk mendukung teori penyuntingan berita dari Bass. Maka panansial menyimpulkan analisis tentang penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal pada Harian Umum Riau Mandiri khususnya pada lead berita utama edisi Maret-April 2008 sudah tergolong **Cukup Baik** dengan persentase 68%. Hal ini terbukti pada persentase analisis isi dengan menerapkan penggunaan indikator jurnalistiik dalam penulisan berita, Panansial (2009).³²

³¹<http://jurnaltaya.blogspot.com/2013/11/berita-kriminal.html?m=1>

³² Panansial, Kerya Ilniah : *Penerapan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Di Harian Umum Riau Mandiri*, Pekanbaru: UIN suska 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemudian kajian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Prima Putra (2010) meneliti tentang “Penerapan Pedoman Lead Berita Dalam Penulisan Headline Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian MX Pekanbaru Edisi Januari 2010”. Dalam penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan wartawan dalam menerapkan pedoman lead (teras berita) dalam menulis headline berita kriminal pada surat kabar Harian MX Pekanbaru. Kegunaan penelitian ini sebagai informasi pengetahuan mengenai penulisan bahasa berita khususnya dalam penulisan lead. Hasil analisa yang dilakukan oleh Ade Prima Putra maka disimpulkan bahwa Penerapan Pedoman Lead Berita Dalam Penulisan Headline Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian MX Pekanbaru Edisi Januari 2010 dapat dikatakan **Cukup Baik** sesuai dengan pedoman *lead* (teras berita) dengan nilai 74%. Hal ini dilihat dari kebenaran dan kesalahan dan penerapan pedoman.³³
3. Adapun kajian terdahulu yang dilakukan oleh Herawati (2014) meneliti tentang “Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Surat Kabar Haluan Riau (Studi Analisis Isi)”. Dalam penelitian ini Herawati memperhatikan penulisan bahasa jurnalistik dalam menginformasikan berita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal surat kabar Haluan Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian seperti arsip-arsip surat kabar yang terdapat di kantor Redaksi Haluan Riau. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yang dipakai untuk memperoleh keterangan dari isi-isi komunikasi yang disampaikan. Dalam menganalisa penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, berdasarkan data yang telah ada dimana data tersebut dideskripsikan untuk menjelaskan

³³ Ade Prima Putra Karya ilmiah: Penerapan Pedoman Lead Berita Dalam Penulisan Headline Berita Kriminal Pada Surat Kabar Hrian MX Pekanbaru, Pekanbaru: UIN suska, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang diteliti. Dari hasil penelitian dengan pendekatan analisis isi terhadap berita kriminal Haluan Riau yang ditinjau dari lima indikator bahasa jurnalistik yang terdiri dari jelas, menarik, ringkas singkat dan tertib. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tingkat kebenaran penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal surat kabar Halaun Riau dalam kategori **sangat baik** dengan persentase 76%.³⁴

4. Hisna Caca Hayati (2010), tentang Analisis Penulisan Lead Berita Pada Berita Website Universitas Lampung <http://www.unila.ac.id> (Studi pada Periode Januari – Februari 2010). Hasil Penelitian Penulisan lead berita dalam website Unila pada periode Januari – Februari telah sesuai dengan syarat penulisan lead yang baik. Kontribusi pada penelitian Menjadi referensi bagi peneliti untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian sebab sama – sama meneliti tentang website Unila. Perbedaan Penelitian, penelitian ini hanya menganalisis penulisan lead berita pada website Universitas Lampung, sedangkan peneliti meneliti bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada website Universitas Lampung bagian judul, lead, body dan penutup.³⁵
5. Oemar Madri Bafadhal (2015), tentang Penerapan Sembilan Elemen Jurnalistik Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Citizen Journalism Online (Analisis Isi Kuantitatif Pada Berita di situs Citizen Journalism Kompasiana Periode 1 – 30 Juni 2014). Hasil Penelitian Berita-berita di situs media warga Kompasiana secara umum telah menerapkan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosentsiel dengan cukup baik.³⁶

Penelitian di atas menjadi referensi bagi peneliti untuk mendapatkan data mengenai metode analisis isi kuantitatif, Penelitian ini menganalisis

³⁴ Herawati karya ilmiah: *Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Surat Kabar Haluan Riau (Studi Analisis Isi)*, Pekanbaru:UIN suska,2014

³⁵ Hisna Caca Hayati: Analisis Penulisan Lead Berita Pada Berita Website Universitas Lampung:Universitas Lampung,2010

³⁶ Oemar Madri Bafadhal: Penerapan Sembilan Elemen Jurnalistik Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Citizen Journalism Online,2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sembilan elemen jurnalistik pada media kompasiana dengan 2 dimensi, sedangkan peneliti meneliti bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada website Universitas Lampung dengan menggunakan 3 dimensi. Dari beberapa kajian terdahulu diatas, terdapat keserasian dengan judul penulis pada penelitian pinansial, “Penerapan Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Politik Di Harian Umum Riau Mandiri”, ia meneliti dari sifat bahasa jurnalistik. Dilanjutkan dengan Ade Prima Putra (2010) meneliti tentang “Penerapan Pedoman Lead Berita Dalam Penulisan Headline Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian MX Pekanbaru Edisi Januari 2010. Ia meneliti tentang pedoman lead dalam penulisan bahasa jurnalistik.

Untuk kajian terdahulu yang ketiga Herawati (2014) meneliti “Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Surat Kabar Haluan Riau (Studi Analisi Isi)” penelitiannya terkait penggunaan bukan penerapan. Berdasarkan itulah, penulis menggunakan kajian terdahulu tersebut sebagai pedoman dalam acuan menyelesaikan penelitian ini. Yang membedakan adalah penelitian sekarang melakukan penelitian dasar pada media onlinenya serta mengambil ciri-ciri bahasa jurnalistik sebagai pedoman penulis meneliti nantinya.

Kerangka Pikir

Pada penerapan bahasa jurnalistik dalam menulis berita bagi media cetak maupun elektronik seorang wartawan harus memahami tentang kaidah atau penggunaan bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik mengandung makna sebagai kegiatan mengkomunikasikan peristiwa atau informasi kepada masyarakat melalui media massa yang harus menggunakan karakteristik Bahasa jurnalistik seperti yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 1
Kerangka Pikir Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat permasalahan di atas, maka penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) untuk membantu penelitian. Analisa ini mencermati isi suatu informasi tertulis pada media massa agar lebih benar, bermakna, lebih berarti atau lebih mudah untuk mengiringi interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.³⁷ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan apa yang dilihat berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³⁸ Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat pengamatan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau objek tertentu.³⁹ Jenis deskriptif yang penulis gunakan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa jurnalistik pada media online *Riauterkini.com*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian karya ilmiah ini dilaksanakan pada media *Online Riauterkini.com*, beralamat di jalan Soekarno Hatta No.33 (Depan SPBU I) Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan tanggal 1-31 Mei 2018 dengan mengambil berita yang diterbitkan oleh media online *RiauTerkini.com*.

³⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 89.

³⁸ Djunaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori* (Surabaya: Bina Ilmu, 2007), h. 11.

³⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah berita kriminal di Media *Online Riauterkini.com* edisi 1-31 Mei 2018. Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang melekat dan dipermasalahkan.⁴¹ Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal di media online *Riauterkini.com*.

Sumber Data

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.⁴²

Data primer pada penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan berita kriminal yang terdapat di media online *Riauterkini.com* edisi 1-31 Mei 2018 mengenai Kasus Teroris yang berjumlah 12 berita. Setelah dikumpulkan, penulis menganalisis setiap kalimat yang terdapat dalam berita tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan atau instansi yang tersedia, yaitu berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.⁴³ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah wartawan yang dapat dijadikan sebagai acuan mendapatkan data dan informasi bagi penulis. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu (1) informan kunci, (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang

⁴⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 116.

⁴¹ *Ibid*, h. 116

⁴² Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 52

⁴³ Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan dalam penelitian, (2) informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Informan kunci penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pemimpin Redaksi *Riauterkini.com*, Ahmad S.Udi
2. Wartawan Berita Hukum Kriminal *Riauterkini.com* yaitu Syahrul Hidayat
3. Pimpinan Perusahaan yaitu Ahmad S.Udi sebagai informan pendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data penelitian kualitatif tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau dianalisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini sementara data dikumpulkan penulis dapat mengolah dan melakukan analisis secara bersamaan.⁴⁴ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang menjadi objek kajian karya ilmiah ini ialah *contents analysis*. Terkait berita kriminal pada media elektronik yang ada di situs *Riauterkini.com*.

Adapun teknik pengumpulan data yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Studi Dokumentasi

Yaitu Berita Kriminal Media *Online* *Riauterkimi.com* periode 1-31 Mei 2018, dengan menghimpun dokumen-dokumen dari portal *Riauterkini.com* yang berkaitan dengan penelitian sebagai data sekunder (data pendukung), guna melengkapi data yang akan penulis sajikan pada BAB V (Pembahasan dan Hasil).

⁴⁴ Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2007), h. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan *content analysis* atau analisis isi dengan memadukan metode kualitatif. Selain itu, cara menganalisis isi berita menurut bahasa jurnalistik secara deskriptif berdasarkan dokumentasi berita kriminal *Riauterkini.com*. Metode ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses penganalisaan dan penarikan kesimpulan dengan mendeskripsikan data yang ada untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal di media On-Line RiauTerkini.com edisi 1-31 Mei 2018 yang berjumlah 12 berita dengan teknik analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif. Ada berbagai cara untuk menganalisis data dari berbagai teori dan pendapat ahli, namun yang dipakai penulis pada penelitian ini menggunakan model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.

Berikut penjelasan mengenai model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang penulis dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak apabila penulis mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan reduksi data melalui observasi dan

⁴⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Capcilus, 2015), h. 63

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara. Biasanya penulis merekam sebagian moment dan juga data- data yang berhubungan dengan penelitian.

Pada penelitian ini, penulis membuka situs media online RiauTerkini.com untuk mencari berita kriminal edisi 1-31 Mei 2018. Penulis membaca semua berita edisi 1-31 Mei 2018 dan mendapatkan 12 berita yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Kemudian 8 teks berita tersebut diunduh dan dicetak.

b. Penyajian Data (Data Display)

Menurut Miles dan Huberman setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah men-display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁷ Dalam hal ini penulis menarasikan seluruh data yang didapatkan dari hasil reduksi data.

Pada penelitian ini, penulis menyajikan 12 teks berita yang telah diunduh. Kemudian penulis menganalisis setiap paragraf berita dengan cara memasukkan data ke dalam tabel dan dianalisis sesuai dengan indikator bahasa jurnalistik.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah terakhir analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

Setelah penulis melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Uji Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan yang terjadi antara objek penelitian dengan data objek yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Maka untuk pengujian keabsahan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan nya dengan cara meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Portal Berita Riauterkini.com

Riau sebagai bagian dari sebuah komunitas bangsa dan dunia, memiliki potensi dan dinamika sosial, politik, ekonomi, kebudayaan dan hukum yang luar biasa. Kerap kejadian atau peristiwa politik di daerah ini menjadi topik pembahasan di tingkat nasional, bahkan di tingkat dunia. Berangkat dari kondisi di atas, bisa disimpulkan bahwa Riau memerlukan sebuah sarana distribusi berita yang efisien dan tepat. Pilihan utama untuk keperluan itu ada pada *Informasi Teknologi*.

Atas kesadaran itulah, pada 23 November 2003 silam terlahirlah situs berita *Riauterkini.com* yang berbadan hukum **CV. Riau Terkini**. Keberadaan situs berita ini merupakan langkah besar bagi perkembangan media massa di Riau. Bukan hanya karena keberadaannya yang berbasiskan teknologi, tetapi jenis media ini masih tergolong pionir di negeri ini, terlebih di daerah. Boleh dibilang, pada saat terbit, situs berita *Riauterkini.com* merupakan satu-satunya situs berita berbasis di daerah dengan kecepatan augret berita.

Kini setelah delapan tahun perjalanannya, *Riauterkini.com* berkembang lebih cepat dari dugaan banyak pihak. Keberadaan *Riauterkini.com* bisa menjadi katalisator, pengantar bagi sebagian masyarakat Riau untuk lebih mengenal dan akrab dengan dunia tanpa batas yang lazim disebut internet.

B. Keunggulan Portal Berita Riauterkini.com

Meskipun berusia 15 tahun dan masih terus dalam perkembangan, namun *Riauterkini.com* sebagai satu-satunya situs berita di Riau memiliki sejumlah keunggulan, antara lain:

1. Tercepat

Sebagaimana moto *Riauterkini.com*, “*Memantau Riau Detik per Detik*”, situs ini berusaha menyajikan berita seputar kejadian politik, sosial, hukum, lingkungan maupun ekonomi di Riau secepat mungkin. Setiap kejadian yang layak menjadi hak publik untuk mengetahui, bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipastikan akan menjadi informasi terbaik yang disajikan *Riauterkini.com* lebih cepat dari media lainnya.

2. Rujukan

Keberadaan *Riauterkini.com* merupakan berkah tersendiri bagi kelompok masyarakat yang memerlukan informasi tercepat. Tidak hanya masyarakat umum yang menjadikan *Riauterkini.com* sebagai rujukan berita, tetapi hampir seluruh redaksi media massa di Riau, baik surat kabar, tabloid, majalah dan radio menjadikan *Riauterkini.com* sebagai sumber berita terpercaya.

Hal itu bisa dibuktikan dengan banyaknya berita *Riauterkini.com* yang dirilis surat kabar, tabloid maupun radio. Sebuah berita dari *Riauterkini.com*, bisa tersebar dan diketahui oleh puluhan, bahkan ratusan ribu warga Riau dari berbagai media massa yang melirisnya.

3. Jangkauan Luas dan Pembaca tak Terbatas

Sebagai media massa berbasis Informasi Teknologi, *Riauterkini.com* bisa diakses di mana saja, di seluruh penjuru dunia. Hal ini bisa dibuktikan dengan negara asal pengunjung *Riauterkini.com* yang beragam. Sampai saat ini lebih dari 50 negara pernah menjadi asal pengunjung *Riauterkini.com*. Amerika dan Malaysia menjadi negara asal pengunjung *Riauterkini.com* terbesar kedua dan ketiga, setelah Indonesia.

Dengan jangkauan teramat luas membuat *Riauterkini.com* memiliki pembaca yang tak terbatas. Meskipun demikian kami memiliki sistem tersendiri untuk mencatat atau mendaftarkan setiap pengunjung. Saat ini setiap harinya pengunjung *Riauterkini.com* lebih dari 300.000. Sepanjang tahun 2012 ini tercatat *Riauterkini.com* telah dikunjungi lebih dari 68 juta orang.

4. Data Elektronik

Riauterkini.com sebagai situs berita dengan keberagaman berita yang tersajikan setiap hari merupakan data elektronik paling efektif. Selama tiga tahun hadir, *Riauterkini.com* telah menyajikan lebih dari 30.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita dari berbagai kejadian dan peristiwa di Riau. Tidak hanya berita tulisan, tetapi juga berita foto. Seluruh berita tersebut tetap tersimpan rapi dan utuh.

Bagi pengunjung yang menginginkan data berbagai peristiwa dan kejadian di Riau selama kurun tiga tahun terakhir dengan mudah bisa mendapatkannya. Ada mesin pencari yang siap melayani. Silahkan tulis kata kunci dan tekan *enter*. Data atau foto peristiwa yang diinginkan akan muncul dengan sendirinya.

Visi dan Misi Portal Berita Riauterkini.com

1. Visi

Menjadi sumber informasi penting, tercepat dan terpercaya mengenai dinamika politik, sosial, hukum, lingkungan dan ekonomi di Provinsi Riau baik secara lokal maupun nasional dan internasional. Menjadi lembaga bisnis yang tangguh dan menguntungkan.

2. Misi

- a) Melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai dinamika politik, sosial, hukum, lingkungan, dan ekonomi dari sumber-sumber terpercaya dan menyiarkannya dalam kesempatan pertama dengan cara-cara bertanggung-jawab.
- b) Melakukan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak-pihak ketiga dengan cara legal dan sesuai dengan bidang usaha perusahaan pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Profil Singkat Portal Berita Riauterkini.com

Riauterkini.com diterbitkan oleh: CV. Riau Terkini, terbit pertama kali sebagai portal berita pada 23 November 2003.



Gambar 4. 1
Logo Portal Berita Riauterkini.com

Nama Media	RiauTerkini.com
Alamat	Jl. Soekarno Hatta Gg. Masjid Arrosyidin No. 33 RT. 01 RW. 15 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
Telepon	+62 761 3066380
Pemimpin Umum	Ahmad Su'udi
Pemimpin Perusahaan	Ahmad Chudori
Pemimpin Redaksi	Ahmad S'udi
Jenis Penerbitan	Media Siber
Akte Notaris	Notaris Swieti Michaelia, SH No. 177 Tahun 2006 Pekanbaru
Persetujuan Menkumham RI	Kemenkumham RI No: AHU-10.01560.Pendirian-PT.2014
NPWP Daerah	66.782.290.2-216.000
SIUP	62/555/REKOM-LKI/05/2017. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
Email	Redaksi@riauterkini.com

Tabel 4. 1
Profil Riauterkini.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Susunan Redaksi Portal Berita Riauterkini.com

Jabatan	Nama
Pemimpin Umum	Ahmad Su'udi
Pemimpin Perusahaan	Ahmad Chudori
Redaktur	Tamam Fitri Mayani
Staf	Ahmad Zakaria Sarwono
Teknisi / Admin	Teguh, ST
Wartawan Pekanbaru	Hendri Wibawanto Harli Priyosa Arya Guna Saputra Muhardi Denny Winson Dani Ardiansyah Gangsar Supriyadi Mokhtiar Syahrul Hidayat
Wartawan Bengkalis	Didik Purwanto
Wartawan Rohil	Noprio Sandi
Wartawan Rohul	Muhammad Rizal
Wartawan Siak	Kavilah Sumarito
Wartawan Pekanbaru	M. Hajoran Pulungan
Wartawan Inhu	Teguh Suharto
Wartawan Kampar	Marhaliman, SE
Wartawan Dumai	Suhadi
Wartawan Inhil	Maryanto
Wartawan Pelalawan	Febri Sugiono
Wartawan Kep. Meranti	Rudi Kurniawan
Wartawan Kuansing	Hendriyanto Joko Susanto
Fotografer	Albert Bachtiar

Tabel 4. 2
Susunan Redaksi Riauterkini.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada uraian hasil penelitian yang sudah penulis sampaikan pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa media *online RiauTerkini.com* dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal periode 1-31 Mei 2018 berdasarkan prinsip bahasa jurnalistik yang dikemukakan oleh Haris Sumadiri masih terdapat kesalahan. Penulisan berita kriminal pada tanggal 1-31 Mei 2018 masih melanggar prinsip tidak sederhana, terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, terdapat kalimat yang tidak singkat, masih ditemukan kata atau kalimat mubazir, kesalahan dalam penulisan istilah asing dan akronim (singkatan), serta terdapat ungkapan klise dan kalimat yang monoton. Hal ini diperoleh melalui proses analisis berdasarkan indikator prinsip bahasa jurnalistik yang sederhana, singkat, padat, jelas, menarik demokratis dan populis.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan persoalan yang penulis angkat. Hal ini tentu sesuai dengan kemampuan penulis, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan, diantaranya:

1. Penulis menyarankan instansi dan para jurnalis tetap mengikuti serta taat pada kaidah penulisan yang telah disepakati. Bahasa jurnalistik merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu media *online RiauTerkini.com* bisa lebih memahami dan memperhatikan bagian dari bahasa jurnalistik, yaitu kaidah sederhana, singkat, padat, jelas, menarik, demokratis dan populis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Para jurnalis semestinya jeli dalam memilih kata agar lebih hemat kata dan tidak menuliskan kata-kata mubazir sehingga pembaca mudah memahami dan berita menjadi enak untuk dibaca.
3. Penulis berharap agar media *RiauTerkini.com* meningkatkan kemampuan sumber daya wartawan dengan cara memberikan pelatihan jurnalistik sehingga para jurnalis dapat menulis dengan lebih baik dan taat azas.
4. Penulis berharap para jurnalis sebelum menyajikan atau menyebarkan berita tersebut kepada para pembaca agar terlebih dahulu membaca kembali sehingga tidak lagi ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasanya.
5. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap bagi penelitian selanjutnya dapat menelaah lebih dalam mengenai topik ini, khususnya bagi peneliti dalam bidang studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Capcilus. 2015.
- Anwar, H Rosihan. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi. 2004
- Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Bungin, Burhan. *Analisis Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Ghony, Djunaidi. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*. Surabaya: Bina Ilmu. 2007.
- Ibrahim. Ahmad Syukur. *Metode Analisis Isi Teks Dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2002.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2006.
- Ningrat Kusuma, Hikmat dan Purnama Kusuma Ningrat. *Jurnalistik, Teori & Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2011
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung: Baticpress. 2005.
- Ruslan, Rosyadi. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sarwoko, Tri Adi. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2007
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Suhaemi, Ruli Nasrullah. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2009.

Sharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra. 2005

Samadiria, AS Haris. *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

-----, *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2014.

Suyanto, Bagong & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2007.

Tebba, Sudirman. *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia. 2005.

Widodo. *Teknik Wawancara Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya: Indah Surabaya. 1997

Yunus, Syaifudin. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


riautekini.com
Memantau Riau Detik Pendek

[Home](#)
[Politik](#)
[Hukum & Kriminal](#)
[Sosial & Budaya](#)
[Ekonomi](#)
[Pendidikan](#)
[Lingkungan](#)
[Bisnis Terkini](#)
[Olah Raga](#)
[Hikmah](#)

Berita Terhangat..

Senin, 4 Nopember 2019 13:36
Pilkada Bengkalis 2020,
 Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 Nopember 2019 13:28
 Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 Nopember 2019 12:49
 Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubri 17 Tahun Penjara itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 Nopember 2019 10:47
 Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 Nopember 2019 08:08
 Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 Nopember 2019 07:47
 Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 Nopember 2019 07:18
 Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13
 Warga Pulau Rupert, Bengkalis Desak Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 Nopember 2019 15:10
Letakkan Batu Pertama Rumah
Tahfiz Qur'an An-Nur

uterkini, atau kami akan menuntut secara hukum sesuai @UU Hak Cipta.

Ahad, 20 Mei 2018 15:40

5 Terduga Teroris Ditangkap Densus 88 di Rohil dan Dumai

Pasca penyerangan Mapolda Riau yang dilakukan sekelompok orang terduga teroris, Densus 88 Antiteror melakukan rangkaian terus upayakan penyelidikan. Sudah sekitar 5 orang ditangkap di wilayah Dumai dan Rohil.

Riautekini - PEKANBARU- Lima terduga teroris yang ditangkap ini merupakan hasil pengembangan dari beberapa orang yang diamankan setelah insiden penyerangan Mapolda Riau beberapa waktu lalu

Kapolda Riau Irjen Nandang saat dikonfirmasi membenarkan adanya penangkapan ini. "Ada 5 orang yang ditangkap Densus 88. Dimana semua terduga teroris," katanya.

Meski begitu, Nandang masih enggan untuk merinci identitas kelima terduga tersebut. Dipastikannya, kelima orang ini berkaitan dengan aksi penyerangan Mapolda Riau beberapa waktu lalu.

Sementara itu, sebelumnya Kapolres Rokan Hilir AKBP Sigit Adiwuryanto mengatakan, di wilayahnya ada dua orang terduga teroris yang diamankan Densus 88 Anti Teror. Keduanya ditangkap di lokasi dan waktu berbeda.

Ada dua orang ditangkap yakni HS alias Abu Yusuf diamankan di Kecamatan Pujud, dan AH diamankan di Bangko Pusako, jelasnya.

Dirincinya, dari penangkapan tersebut sejumlah barang dan dokumen milik kedua terduga teroris disita sebagai barang bukti. Walau begitu, petugas belum menemukan bahan peledak.

"Kita hanya membantu proses penangkapan, untuk penyelidikan dilakukan Densus 88. Tim masih berada di lapangan dan melakukan pengembangan," singkatnya.*(rul)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



riauterkini.com

Memantau Riau Detik Pendetik

Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Bisnis Terkini Olah Raga Hikmah

Home > Hukum >>

● Berita Terhangat..

Senin, 4 Nopember 2019 13:38

Pilkada Bengkalis 2020,

Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 Nopember 2019 13:28

Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 Nopember 2019 12:49

Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubri 17 Tahun Penjara itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 Nopember 2019 10:47

Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 Nopember 2019 08:08

Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 Nopember 2019 07:47

Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 Nopember 2019 07:18

Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13

untut secara hukum sesuai @UU Hak Cipta.

Sabtu, 19 Mei 2018 16:49

Empat Jenazah Terduga Teroris Mapolda Riau Dijemput Keluarga Tengah Malam

Setelah sebelumnya diberitakan masih berada di RS Bayangkara Polda Riau, empat jenazah terduga teroris dijemput keluarga Sabtu (19/05/18) dini hari.

Riauterkini - PEKANBARU - Tepat tengah malam, empat jenazah terduga teroris yang berada di RS Bayangkara Polda Riau di jemput oleh keluarga.

Sementara saat dikonfirmasi Kapolda Riau Irjen Nandang membenarkan adanya penjemputan ini. Dikatakannya penjemputan yang dilakukan oleh keluarga terduga teroris dilakukan sekitar pukul 00.05 wib.

"Sudah dijemput keluarga tadi malam sekitar pukul 00.05," katanya.

Tiga jenazah terduga teroris yakni Abu Daud alias Pogang (45), Adi Sugiyanto (26) dan Suwardi (29). Mereka dibawa keluarga menuju kota Dumai.

Diluar itu, pasca kejadian penyerangan yang dilakukan empat orang terduga teroris ini, Tim Densus 88 Antio Teror bersama Polres Dumai melakukan penggeledahan di 5 titik yang diduga sebagai rumah teroris. Dimana petugas mengamankan 8 orang terduga teroris yang berkaitan dengan penyerangan Mapolda Riau. Mereka antara lain HAR, NI, AS, DS, SY, SW, HD dan YEP. Satu hari setelah itu, Densus 88 kembali menangkap terduga teroris lain inisial An (25) di Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis.*(rul)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



[Home](#)
[Politik](#)
[Hukum & Kriminal](#)
[Sosial & Budaya](#)
[Ekonomi](#)
[Pendidikan](#)
[Lingkungan](#)
[Bisnis Terkini](#)
[Olah Raga](#)
[Hikmah](#)

[Home > Hukum >>](#)

[Berita Terhangat..](#)

Senin, 4 November 2019 13:36
Pilkada Bengkalis 2020,
 Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 November 2019 13:26
 Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 November 2019 12:49
 Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubn 17 Tahun Penjara Itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 November 2019 10:47
 Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 November 2019 08:08
 Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 November 2019 07:47
 Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 November 2019 07:18
 Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 November 2019 17:13
 Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 November 2019 15:10
Letakkan Batu Pertama Rumah Tahfiz Quran An Nur,
 Ketua DPRD Kuansing Dukung Pengembangan Ilmu Al Quran

Ahad, 3 November 2019 09:57
Daftar Tunggu Puluhan Ribu,
 DPRD Bengkalis Desak Ditjen Dukcapil Penuhi Kebutuhan Blanko E-KTP

tian : Pengutipan berita riauterkini.com harus mencantumkan riauterkini, a
 Jum'at, 18 Mei 2018 22:34

Seminggu Tak Dijemput Keluarga, Empat Jenazah Terduga Teroris Akan Dimakamkan Polda Riau



Humas Polda Riau menjelaskan, jika dalam waktu satu pekan ini tidak ada keluarga yang menjemput, empat jenazah terduga teroris akan dimakamkan pihak Polda Riau.

Dalam konfrensi persnya, Jum'at (18/05/18), Kabid Humas Polda Riau, AKBP Sunarto menjelaskan, jika dalam waktu satu pekan ini tidak ada keluarga yang menjemput, empat jenazah terduga teroris akan dimakamkan pihak Polda Riau.

Riauterkini - PEKANBARU - Hingga saat ini empat jenazah terduga teroris yang sebelumnya menyerang Mapolda Riau masih berada di RS Banyangkara Polda Riau. Sementara jika dalam waktu satu minggu tidak ada keluarga yang datang guna menjemput jenazah, maka Polda Riau akan memakamkan jenazah tersebut.

Kabid Humas Polda Riau, AKBP Sunarto mengatakan batas waktu penjembutan jenazah biasanya dapat dilakukan 2x24 setelah selesai dilakukannya otopsi. Namun jika dalam kurun waktu 1 bulan tidak ada upaya penjembutan oleh keluarga, maka pihak kepolisian akan melakukan pemakaman dengan berkoordinasi kepihak dinas sosial.

"Namun, khusus untuk kasus empat jenazah terduga teroris kita diinstruksikan oleh Kapolda Riau jika dalam waktu satu minggu ini belum ada pihak keluarga yang datang untuk menjemput, maka akan kita makamkan dengan berkoordinasi dengan dinas sosial," katanya.

Kebijakan ini diambil, seiring kurangnya sarana RS Bayangkara, khususnya untuk ruang mayat atau tempat penyimpanan mayat.

Sementara itu, untuk dapat menjemput jenazah, keluarga dapat terlebih dahulu mengurus surat berita acara permohonan pengambilan jenazah yang akan dibantu oleh pihak penyidik. Guna surat ini yakni sebagai berkas penyidik jika diperlukan nantinya.

"Hingga siang tadi hanya satu keluarga yang datang yakni keluarga Pogang yang datang ingin melihat serta mencocokkan apakah benar jenazah tersebut adalah Pogang. Kita juga masih menunggu pihak keluarga dari jenazah lainnya untuk menjemput," Singkatnya.***(rul)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 Nopember 2019 13:26
Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 Nopember 2019 12:49
Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubri 17 Tahun Penjara itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 Nopember 2019 10:47
Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 Nopember 2019 08:08
Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 Nopember 2019 07:47
Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 Nopember 2019 07:18
Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13
Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 Nopember 2019 15:10
Letakkan Batu Pertama Rumah Tahfiz Quran An Nur,
Ketua DPRD Kuansing Dukung Pengembangan Ilmu Al Quran

Ahad, 3 Nopember 2019 09:57
Daftar Tunggu Puluhan Ribu,
DPRD Bengkalis Desak Ditjen Dukcapil Penuhi Kebutuhan Blanko E-KTP



Densus 88 AT Polda Riau, Amankan Satu Orang Diduga Teroris



Jum'at (18/05/18) sekitar pukul 06.45 WIB, Densus 88 AT Polda Riau amankan salah seorang pria diduga teroris. Pria tersebut diamankan di kelurahan Tanjung Kapal, Rupat.

Riauterkini - PEKANBARU - Seorang pria berinisial A (25) diamankan tim gabungan Densus Mabes Polri dan Densus Polda Riau. Pria ini diduga merupakan salah seorang teroris yang terindikasi berkaitan dengan komplotan penyerang Mapolda Riau, Rabu pagi.



Dari informasi yang dihimpun riauterkini.com, pria ini ditangkap di Kelurahan Tanjung Kapal Kecamatan Rupat saat hendak berangkat kerja. Sementara pekerjaan pria yang disinyalir asal kota Pelmebang ini adalah mekanik di salah satu bengkel di jalan lintas pelabuhan Roro Tanjung Kapal.

Kapolda Riau, Irjen Nandang saat dikonfirmasi membenarkan adanya penangkapan ini. "Iya satu terduga. Penangkapan di Rupat oleh Tim Densus," katanya.

Meski begitu, Nandang belum dapat merincikan identitas terduga teroris tersebut serta proses penangkapannya. Sebab, Tim masih berada di Bengkalis. "Kita masih dalam pengembangan. Nanti akasbn kita informasikan lebih lanjut jika sudah terima hasil laporannya," singkatnya.*(rul)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


riauterkini.com
Meminat Riau Real Positif

Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Berita Terkini Olah Raga Hiburan

Home > Hukum >>

● Berita Terhangat...

Senin, 4 November 2019 15:01
Sebutan, Fj Sekda Himpun Berakhir
 Gubernur Ngalu Belum Dapat Kabar Sekda Definitif dari Pusat

Senin, 4 November 2019 13:38
Pellicula Berpakaian 2020
 Berawal ingatan ASNI Jauh Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 November 2019 13:26
Seorang tahanan Poles Rahul
 Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Kerani Angin Duduk

Senin, 4 November 2019 12:49
Mid' Sorotis, Jaka KPH Penuntut
 Mantan Gubernur 17 Tahun Penjara Itu Rami Jabat Kapi Pekanbaru

Senin, 4 November 2019 10:47
Jawab Kelangkaan, Sejumlah
 Pengkalan di Duri Tala Operasi Pasar LPG

Senin, 4 November 2019 08:08
Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lantun
 Lelang Proyek

Senin, 4 November 2019 07:47
Warga Terdiri, Pekanbaru Serahkan
 Diri ke Polisi Usai 4 Kali Balok Jati

Senin, 4 November 2019 07:18
Bupati Marini Tindak Pelaksanaan
 Proyek di Bagian Hilir Kuasing

Ahadi, 3 November 2019 17:13
Warga Pula Rupa, Bengkalis Desak
 Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahadi, 3 November 2019 15:10
Laksanakan Bapa Partizma Rumah
Tahfidz Quran An Nany
 Kalua DPRD Kuasing Dukung Pengembang Ilmu Al Quran

in : Pengutipan berita riauterkini.com harus mencantumkan riauterkini, ata

Kamis, 17 Mei 2018 12:49

Berjibaku Lawan Teroris, Kapolri Beri Kenaikan Pangkat Luar Biasa 5 Personil Polda Riau



Lima personil Polda Riau diberi Kapolri kenaikan pangkat luar biasa. Penghargaan atas keberaniannya melawan kawanan teroris yang menyerang markas mereka kemarin.

Riauterkini - PEKANBARU - Lima anggota Polda Riau mendapat kenaikan pangkat luar biasa yang diberikan oleh Kapolri. Pemberian penghargaan ini dilakukan dengan upacara seremonial yang dilakukan di dalam Marko Polda Riau.

"Pemberian penghargaan ini adalah bentuk apresiasi kita terhadap seluruh anggota yang berjasa dan memberikan yang terbaik saat bertugas. Ini upaya kita memberikan semangat kepada seluruh anggota Polri bukan hanya Polda Riau saja," katanya.

Penghargaan ini diberikan kepada lima anggota Polda Riau. Diantaranya yakni Direktur Lalu Lintas Polda Riau, Kombes Pol Rudi Syarifudin yang berhasil melumpuhkan 3 tersangka sekaligus. "Sebenarnya saya ingin berikan KPLB namun, melihat pangkat sebelumnya kombes dan belum ada ruang jabatan yang tersedia untuk bintang satu, maka saya berikan pin emas," katanya.

Selanjutnya, juga diberikan Penghargaan kepada Brigadir JB Panjaitan yang juga berhasil menembak mati satu tersangka diduga teroris. Tak main-main, dalam aksinya JB Panjaitan langsung kontak fisik dengan teroris yang menyerang Marko Polda Riau kemarin. Dengan demikian pangkat JB Panjaitan menjadi Aibda dan Brigadir.



Selain itu, pemberian kenaikan pangkat luar biasa juga di berikan kepada Brigadir Jhon Hendrik, yang merupakan anggota Propam Polda Riau dan juga melakukan perlawanan kepada teroris. Sehingga pangkat menjadi Aibda. Kemudian kenaikan pangkat ini juga diberikan kepada Koptol Farid Abdullah yang bertugas di Bidkum Polda Riau sehingga berpangkat AKBP.

"Kita juga berikan penghargaan dengan memberikan kenaikan pangkat kepada Ipda Auzar yang gugur dalam insiden ini. Dimana kita tau beliau meninggal dunia akibat ditabrak mobil yang dikendarai teroris saat hendak kabur dari tempat kejadian. Kita berikan kenaikan pangkat menjadi IPTU," jelasnya.

Penghargaan ini diberikan dengan langsung mengunjungi para anggota di rs Bayangkara Polda Riau dan juga rumah duka.***(rul)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


riauterkini.com
Memantau Riau Detik Perdetik

Home Politik Hukum & Kriminal Sosial & Budaya Ekonomi Pendidikan Lingkungan Bisnis Terkini Olah Raga Hikmah

Home > Hukum >>

Berita Terhangat..

Senin, 4 Nopember 2019 15:01
 Jabatan Pj Sekda Hampir Berakhir, Gubri Ngaku Belum Dapat Kabar Sekda Definitif dari Pusat

Senin, 4 Nopember 2019 13:36
Pilkada Bengkalis 2020,
 Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 Nopember 2019 13:26
 Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 Nopember 2019 12:49
 Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubri 17 Tahun Penjara itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 Nopember 2019 10:47
 Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 Nopember 2019 06:06
 Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 Nopember 2019 07:47
 Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 Nopember 2019 07:18
 Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13
 ...

Belum Diambil Keluarga, 4 Jenazah Terduga Teroris Masih di RS Bhayangkara

Jum'at, 18 Mei 2018 10:42



Sampai saat ini jenazah 4 terduga teroris penyerang Mapolda Riau belum diambil keluarga. Masih di RS Bhayangkara.

Riauterkini - PEKANBARU - Hingga saat ini belum terdapat keluarga yang berusaha menjemput empat Jenazah terduga teroris yang di ketahui merupakan warga Dumai. Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang (Kabid) Kedokteran dan Kesehatan (Dokkes) Polda Riau Kombes Asmarahadi, Jum'at (18/05/18).

"Kita belum ada menerima laporan dari pihak keluarga ysbng hendak menjemput empat jenazah ini. Hingga saat ini pun kita masih terus berkoordinasi dengan pihak penyidik," katanya.

Sementara, menurut keterangannya pihaknya hanya bertugas sebagai pengidentifikasi jenazah. Diluar itu merupakan tugas dari penyidik.

"Kalau masalah koordinasi dengan keluarga memang merupakan tugas dari penyidik. Memang informadui dari penyidik juga belum ada pihak keluarga yang hendak menjemput jenazah," terangnya.

Sebelumnya, Polda Riau juga telah melakukan mengamankan sekitar 8 orang di wilayah Dumai. Diduga 8 orang ini masih terkait dengan komplotan penyerang Mapolda Riau, Rabu kemarin. Diantaranya yakni HAR, NI, AS, SW, HD, YEP, DS, dan SY.

Dalam konfrensi persnya, Kapolri Jenderal Tito Karnavian mengungkapkan bahwa jaringan ini masih ada kaitannya dengan jaringan Jamaah Anshorut Daulah (JAD). Dikatakannya, jaringan JAD ini sudah 3-4 tahun diselidiki perkembangannya oleh pihak kepolisian. Jelasnya, ini bukan jaringan lokal namun sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia.***(rul)

te Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jabatan PJ Sekda Hampir Berakhir,
Gubernur Ngaku Belum Dapat Kabar Sekda
Definitif dari Pusat

Serbia, 4 Nopember 2019 13:36

Pilkada Bengkalis 2020,
Bawaslu ingatkan ASN Jauhi Larangan
dan Jaga Netralitas

Serbia, 4 Nopember 2019 13:26

Seorang Tahanan Polres Rohul
Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga
Karena Angin Duduk

Serbia, 4 Nopember 2019 12:49

Andi Sunharis, Jaksa KPK Penuntut
Mantan Gubernur 17 Tahun Penjara itu
Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Serbia, 4 Nopember 2019 10:47

Jawab Kelangkaan, Sejumlah
Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar
LPG

Serbia, 4 Nopember 2019 08:08

Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban
Lelang Proyek

Serbia, 4 Nopember 2019 07:47

Warga Terbayar, Pekanbaru Serahkan
Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Serbia, 4 Nopember 2019 07:18

Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan
Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13

Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak
Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 Nopember 2019 16:10

**Letakkan Batu Pertama Rumah
Tahfiz Quran An Nur,**
Ketua DPRD Kuansing Dukung
Pengembangan Ilmu Al Quran



Ahli flebologi mengakui kesalahan
mereka. Menyembuhkan varises itu
mudah!

GOODS PayClick

Kamis, 17 Mei 2018 20:36

Berasal dari Dumai, 5 dari 8 Terduga Teroris Satu Keluarga



Polda Riau mengungkapkan 8 terduga teroris yang sebelumnya diamankan Tim gabungan Polda Riau, Polres Dumai dan Densus 88 anti teror 5 diantaranya merupakan satu keluarga. Semua berasal dari Dumai.

Riauterkini - PEKANBARU - Melalui konferensi pers yang digelar Polda Riau, Kamis (17/05/18), Kabid Humas Polda Riau, AKBP Sunarto menjelaskan 8 orang terduga teroris yang masih satu jaringan dengan kelompok teroris yang menyerang Mapolda Riau kemarin. Dimana 5 diantaranya masih terdapat hubungan keluarga.

"Kita saat ini telah mengamankan delapan orang yakni HAR, NI, AS, SW, HD, YEP, DS, dan SY," katanya.



Lanjutnya, dijelaskan terdapat sekitar 5 orang masih ada hubungan keluarga. Yakni HAR merupakan kakak kandung dari Su yang telah meregang nyawa saat melakukan penyerangan di Mako Polda Riau. Kemudian NI adalah ibu kandung Su. Lain itu, SW merupakan orang tua dari As, sedangkan HD dan YEP merupakan adik As yang juga terduga teroris yang tewas saat insiden penyerangan Mako Polda Riau.

Sementara itu tiga diantaranya yakni AS, DS dan SY terindikasi hanya sebagai pengikut PN yang diduga sebagai pimpinan dalam kelompok ini. "Saat ini kedelapan orang ini sementara dalam pendalaman tim dari Polres Dumai," terangnya.

Terkait PN yang diduga sebagai pemimpin kelompok ini, Sunarto menjelaskan masih terus didalami. Namun, pimpinan jaringan mana pihaknya masih belum bisa memastikan.

Diluar itu, dalam penagkasan ini turut diamankan juga barang bukti berupa 1 pucuk senapan angin, 1 buah kitab bertuliskan Fhadail Amal, 1 buah kitab Al Hakam, 1 plastik paku, 1 keping VCD Umar Bin Khatab, dua buah pisau, busur panah, anak panah, dan 1 KTP atas nama H.*** (rul)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jabatan PJ Sekda Hampir Berakhir, Gubri Ngaku Belum Dapat Kabar Sekda Definitif dari Pusat

Senin, 4 November 2019 13:36

Pilkada Bengkalis 2020,

Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 November 2019 13:36

Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel. Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 November 2019 12:49

Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubri 17 Tahun Penjara itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 November 2019 10:47

Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 November 2019 08:08

Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 November 2019 07:47

Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 November 2019 07:18

Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 November 2019 17:13

Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak, Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 November 2019 15:10

Letakkan Batu Pertama Rumah

Tahfiz Quran An Nur,

Ketua DFRD Kuansing Dukung Pengembangan Ilmu Al Quran



Ahli flebologi mengakui kealasan mereka. Menyembuhkan varises itu mudah!

PayClick

Kamis, 17 Mei 2018 12:03

Sudah Tangkap 8 Terduga Teroris, Kinerja Polda Riau Dipuji Kapolri



Kapolri Jendral Pol Tito Karnavian memberikan pujian atas kesiapan jajaran Polda Riau menggagalkan serang teroris. Sejauh ini sudah 8 terduga teroris ditangkap.

Riauterkini- PEKANBARU - Setelah memberikan penghargaan kepada dua personel Polda Riau yakni Direktur Lalu Lintas Polda Riau, Kombes Pol Rudi Syarifudin dan Brigadir JB Penjaitan, Kapolri Jenderal Tito Karnavian didampingi Polda Riau Kapolda Riau, Inspektur Jenderal Nandang mengatakan, pihaknya telah menangkap 8 orang yang terlibat dalam jaringan teroris yang melakukan penyerangan di Mapolda Riau, Kamis (17/05/18) kemarin.

"Kita yakni tim gabungan dari Mabes Polri, Polda dan Polres telah menangkap sekitar 8 orang yang kita yakini masih satu jaringan dengan diduga teroris yang menyerang Mapolda Riau kemarin," katanya.

Lanjutnya, delapan orang ini dijelaskannya di tangkap di salah satu daerah di wilayah Riau. Dimana sebelumnya dihari insiden terjadi tim sudah melakukan penangkapan 7 orang terduga teroris di wilayah Dumai.



Meski begitu, Kapolri masih belum bersedia untuk membeberkan jaringan terduga teroris tersebut. "Tapi saya berani menunjuk hidung bahwa jaringan masih ada kaitannya dengan jaringan Jamaah Anshar Daulah (JAD)," terangnya.

Dikatakannya, jaringan JAD ini sudah 3-4 tahun diselidiki perkembangannya oleh pihak kepolisian. Jelasnya, ini bukan jaringan lokal namun sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia. "Sejak 2 tahun lalu kita juga sudah menyiapkan draf UUD yang juga sudah di bahas di DPR. Namun, sembari menunggu keputusan kita juga melakukan perbaikan lapas. Karena insiden yang terjadi di Mako Brimob terjadi karena ketersediaan lapas dan manajemen yang belum memadai," bebernya.

Ketersediaan lapas ini diharapkan maksimal, sebab tersangka teroris ini memiliki pemahaman yang berbeda. Dimana akan lebih berbahaya jika dicampurkan dengan narapidana lain.***(rul)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Ngeju Bulan David Kadar Sekda Definit dan Pusat

Senin, 4 November 2019 13:36
Pilkada Bengkulu 2020,
 Bawaku Ingah ASH Jauri Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 November 2019 13:26
 Seorang Tahanan Polres Rantau Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 November 2019 12:40
 Anis Sunarto, Jaka RPK Penuntut Mantan Guben 17 Tahun Penjara Itu Resmi Jabat Kapri Pekanbaru

Senin, 4 November 2019 10:47
 Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pankakan di Duri Taja Operasi Pasir LPG

Senin, 4 November 2019 08:08
 Ini Pold Sekda Bengkulu PD Lamban Lolang Proyek

Senin, 4 November 2019 07:47
 Warga Tanayan, Pekanbaru, Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bujuk Isari

Senin, 4 November 2019 07:18
 Bupati Muris, Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuasing

Ahad, 3 November 2019 17:13
 Warga Pusu Rupert, Bengkulu Desak Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 November 2019 15:10
Latihkan Batu Pertama Rumah Tahfiz Quran An War,
 Kelua DPRU Kuasing Dukung Pengembangan Ilmu Al Quran



Ahli Heablogia mengaku kawalahan mereka. Menyebutkan bahwa itu mudah!

PayClick

Berhasil Identifikasi Terduga Teroris, Polda Riau Periksa 7 Orang di Wilayah Dumai



Setelah berhasil mengidentifikasi mayat terduga teroris yang melakukan penyerangan di Mapolda Riau, Polda Riau periksa 7 orang yang diduga terlibat kelompok ini di wilayah Dumai.

Riauterkini - PEKANBARU - Polda Riau kini tengah mendalami 7 orang yang diduga terlibat kelompok teroris yang menyerang Mapolda Riau, Rabu (16/05/18) pagi. Pengembangan ini dilakukan di wilayah Dumai.

Kepada media Wakapolri Komjen Syafruddin mewakili Kapolri Jenderal Tito Karnavian didampingi Kapolda Riau, Inspektur Jenderal Nandang tang kunjungi Riau pasca terjadinya insiden penyerangan di Mapolda Riau mengungkapkan pihaknya telah berhasil mengidentifikasi pelaku yang diduga teroris. Dimana dalam pengembangannya terdapat sekitar 7 orang yang diduga terlibat dalam kelompok ini.

"Kita masih dalam pengembangan serta mendalami kasus ini. Terdapat sekitar 7 orang yang kita duga terlibat kelompok ini di wilayah Dumai," katanya kepada media.



Menurutnya, kelompok ini ada indikasi satu jaringan dengan kelompok teroris yang melakukan aksi bom bunuh diri di wilayah Surabaya beberapa waktu lalu. Namun, pihaknya saat ini masih melakukan pendalaman terkait hal tersebut.

"Untuk nama jaringan, kelompok-kelompok ini bisa saja mengaku dari berbagai istilah. Namun yang penting bagi kita adalah kekompakan dan kewaspadaan, serta ketenangan masyarakat yang kita fokuskan," bebernya.

Dalam pemaparannya, Wakapolri menekankan baik Polri dan TNI terus menjaga profesionalisme dalam bertugas. Menurutnya, jika sudah profesional maka kesalahan, kewaspadaan selalu terjaga. "Dalam serangkaian insiden berskala tinggi yang hampir terjadi dalam waktu 9 hari dan menyasar pihak aparat kemanan baik Polri dan TNI oleh kelompok tertentu ini kita mengaharapkan personel tetap menjunjung tinggi profesionalisme. Bahkan ini harus diterapkan di seluruh polda, polsek serta jajaran kemanan lainnya. Bukan siaga, sebab kata siaga justru akan menumbuhkan rasa takut di kalangan masyarakat.

"Kita juga berharap masyarakat tetap tenang dan waspada dengan adanya kejadian ini. Jangan panik, karena kami Polri dan TNI mampu mengatasi hal ini. Yang kita butuhkan adalah kejujuran dan kewaspadaan selalu dijaga," terangnya.

Diluar itu, Kabid Humas Polda Riau, Sunarto menjelaskan pihaknya saat ini telah berhasil mengidentifikasi 4 mayat terduga teroris yang berhasil dilumpuhkan Polda Riau. Diantaranya yakni Pg tewas di TKP 2, AS di TKP 1, Mu di TKP 3 dan di TKP terakhir yakni SR.

"Keempat mayat ini masih berada di RS Bayangkara Pekanbaru. Selain itu setelah melakukan identifikasi kita tidak ada menemukan bahan peledak yang di bawa oleh komplotan ini. Memang ada serangkaian kabel yang dililitkan di salah satu badan tersangka namun itu hanya seperti kamufase saja," bebernya.

Bahan peledak juga tidak ditemukan dalam kendaraan yang dibawa oleh komplotan ini. Kepolisian hanya menyita berbagai senjata tajam seperti 3 samurai, sangkur bertuliskan maryam, satu gulong bendera hitam, pisau lipat, badik kecil, satu unit mobil Avanza, STNK atas nama SH, Jam tangan Casio, secarik surat dengan tulisan arab, dan beberapa barang bukti lainnya.***(rul)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jabatan Pj Sekda Hampir Berakhir, Gubri Ngaku Belum Dapat Kabar Sekda Definitif dari Pusat

Senin, 4 November 2019 13:36
Pilkada Bengkalis 2020,
 Bawaslu ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 November 2019 13:26
 Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel. Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 November 2019 12:49
 Andi Sunalis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubri 17 Tahun Penjara Itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 November 2019 10:47
 Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 November 2019 08:06
 Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 November 2019 07:47
 Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 November 2019 07:18
 Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 November 2019 17:13
 Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 November 2019 15:10
Letakkan Batu Pertama Rumah Tahfiz Quran An Nur,
 Ketua DPRD Kuansing Dukung Pengembangan Ilmu Al Quran



Uhl flahninna mannakul kasalahan

Rabu, 16 Mei 2018 11:45

4 Teroris Penyerang Polda Riau Tewas dan Seorang Diburu



Aparat menembak mati empat teroris yang menyerang Mapolda Riau. Seorang yang berugas menjadi supir berhasil melarikan diri dan masih diburu.

Riauterkini-PEKANBARU- Kabid Humas Polda Riau AKBP Sunarto menggelar jumpa pers terkait serangan kawanan teroris yang terjadi di Mapolda Riau, Rabu (16/5/18) pagi. Ia menjelaskan bahwa upaya serangan yang dilakukan kawanan teroris berhasil digagalkan.

❖Kesiagaan kami telah berhasil menggagalkan upaya penyerangan di Mapolda Riau. Ada empat penyerang yang tewas ditembak, ❖ tuturnya kepada wartawan, termasuk riauterkinicom.

Selain menembak mati penyerang yang menggunakan samurai, aparat kini sedang melakukan pemburuan terhadap supir mobil Toyota Avanza putih BM 1192 RQ yang digunakan menyerang Mapolda.

Meskipun berhasil digagalkan, namun Sunarto menjelaskan, bahwa serangan kawanan teroris menyebabkan seorang polisi, atas nama Ipda Auzar meninggal dunia akibat ditabrak mobil penyerang. Dua luka berat. Sementara dua personil polisi luka akibat disabet samurai teroris. Keduanya adalah Brigadir Jhon Hendrik, ibujari, kompol Farid Abdullah.



Hanya saja ada seorang penyerang, yaitu yang bertugas sebagai supir mobil penyerang yang berhasil melarikan diri. Kini yang bersangkutan sedang diburu aparat.

Lebih lanjut Sunarto menjelaskan, bahwa dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap mobil penyerang, aparat menemukan sejumlah barang bukti, namun tidak menemukan

adanya bahan peledak.



Senin, 4 Nopember 2019 15:01
Jabatan PJ Sekda Hampir Berakhir,
Gubri Ngaku Belum Dapat Kabar Sekda
Definitif dari Pusat

Senin, 4 Nopember 2019 13:36
Pilkada Bengkalis 2020,
Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan
dan Jaga Netralitas

Senin, 4 Nopember 2019 13:26
Seorang Tahanan Polres Rohul
Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga
Karena Angin Duduk

Senin, 4 Nopember 2019 12:49
Andi Sunarlis, Jaksa KPK Penuntut
Mantan Gubri 17 Tahun Penjara Itu
Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 Nopember 2019 10:47
Jawab Kelangkaan, Sejumlah
Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar
LPG

Senin, 4 Nopember 2019 08:08
Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban
Lelang Proyek

Senin, 4 Nopember 2019 07:47
Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan
Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 Nopember 2019 07:18
Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan
Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13
Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak
Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 Nopember 2019 15:10
Letakkan Batu Pertama Rumah
Tahfiz Quran An Nur,
Ketua DPRD Kuansing Dukung
Pengembangan Ilmu Al Quran



Ahli flebologi mengakui kesalahan
mereka. Menyembuhkan varises itu
mudah!

Dauplink

Perhatian : Pengutipan berita riauterkini.com harus men

Rabu, 16 Mei 2018 07:34

Polda Buru Penyandang Dana Teroris Asal Riau



*Tak hanya pelaku di lapangan yang harus bertanggung jawab. Pendukung
teroris juga diburu. Termasuk donator aksi keji asal Riau.*

Bersumber dari dua orang terduga teroris asal Pekanbaru yang tertangkap
Densus 88 Anti Teror dan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan beberapa waktu
lalu, Polda Riau buru pemodal teroris di Riau.

Riauterkini - PEKANBARU - Kepolisian Daerah Riau tengah telusuri penyandang dana dua terduga
teroris yang tertangkap di wilayah Palembang awal pekan lalu. Informasi didapat, pemodal teroris
ini berinisial D.

Kepala Kepolisian Daerah Riau, Inspektur Jenderal Nandang, Selasa (15/05/18) saat ini pihaknya
tengah menyelidiki seorang berinisial D yang digadang-gadang sebagai pemodal dua terduga
teroris yang diamankan di wilayah Palembang. Dalam hal ini Polda Riau berkoordinasi dengan
Densus 88 Anti Teror.

"Kita bekerjasama dengan Densus masih menelusuri serta mendalami dugaan penyandang dana
terduga teroris yang telah diamankan pihak Polda Sumatera Selatan," tuturnya.

Nadang yang dikonfirmasi usai kegiatan Forum Kerukukan Umat Beragama (FKUB) juga
menambahkan pihaknya bersama Polresta Pekanbaru juga tengah melakukan pengeledahan di
sejumlah titik pasca penangkapan kedua terduga tersebut. Namun, Ia masih enggan untuk
membeberkan terkait lokasi pengeledahan yang dilakukan.

Sementara terkait jaringan, pihaknya juga belum mendapatkan informasi yang pasti dengan
jaringan dua terduga teroris tersebut. "keduanya masih dalam tahap pemeriksaan yang dilakukan
oleh Polda Sumsel," terangnya.

Diketahui, dua terduga teroris tersebut masing-masing berinisial AA (39) dan HK (38). Dimana dua
orang ini diamankan pada Senin (14/05/18) lalu. Dua terduga ini disebut-sebut merupakan warga
Pekanbaru.

Sebelumnya, kepada media Kapolda Sumsel Irjen Pol Zulkarnain Adinegara mengatakan kedua
pelaku diduga merupakan salah satu jaringan yang terlibat dalam aksi teror di Markas Komando
Brimob Kelapa Dua, beberapa waktu lalu.

Menurut Zulkarnain, kedua terduga teroris itu bermaksud melakukan aksi teror di Mako Brimob
Kelapa Dua setelah kerusuhan dengan narapidana teroris. Dari pengakuannya terduga tersebut,
mereka akan berbuat amaliah di Mako Brimob Kelapa Dua.

Sementara, saat ini Polda Sumsel juga terus berupaya memburu enam orang terduga teroris yang
masih bebas berkeliaran. Enam buronan teroris itu kabur dalam penggerebekan sarang teroris di
Kabupaten Muaraenim, Sumsel beberapa bulan lalu. Kondisi ini, dikhawatirkan jika tidak segera
dibekuk, mereka akan menjadi lone wolf, istilah bagi pelaku tunggal teror.

Mereka adalah kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang bermarkas di Jawa Barat. Dalam
penggerebekan ini, 13 orang ditangkap, dan delapan ditetapkan menjadi tersangka. Jadi, Masih
ada enam buronan lagi yang masih diburu.***(rul)

UIN SUSKA RIAU



Senin, 4 Nopember 2019 15:01
Jabatan Pj Sekda Hampir Berakhir,
Gubri Ngaku Belum Dapat Kabar Sekda
Definitif dari Pusat

Senin, 4 Nopember 2019 13:36
Pilkada Bengkalis 2020,
Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan
dan Jaga Netralitas

Senin, 4 Nopember 2019 13:26
Seorang Tahanan Polres Rohul
Meninggal Dunia Dalam Sel. Diduga
Karena Angin Duduk

Senin, 4 Nopember 2019 12:48
Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut
Mantan Gubri 17 Tahun Penjara Itu
Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 Nopember 2019 10:47
Jawab Kelangkaan, Sejumlah
Pangkalan di Dun Taja Operasi Pasar
LPG

Senin, 4 Nopember 2019 08:08
Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban
Lelang Proyek

Senin, 4 Nopember 2019 07:47
Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan
Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 Nopember 2019 07:18
Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan
Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13
Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak
Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 Nopember 2019 15:10
Letakkan Batu Pertama Rumah
Tahfiz Quran An Nur,
Ketua DPRD Kuansing Dukung
Pengembangan Ilmu Al Quran



Perhatian : Pengutipan berita riauterkini.com harus mencant

Jum'at, 11 Mei 2018 20:57

Teroris Tewas di Rusuh Mako Brimob Bakal Dimakamkan di Pandau

Jenazah Abu Ibrahim yang tewas bentrok di Mako Brimob, Kelapa Dua, Bogor akan dimakamkan di TPU Pandau. Saat ini keluarga menunggu jenazah korban yang masih di RS Krama Jati Jakarta Timur.

Riauterkini - PEKANBARU - Abu Ibrahim alias Benny Syamsu Trisno yang merupakan salah satu Nara Pidana Teroris (Napiter) asal Pekanbaru yang tewas dalam kejadian bentrok di Mako Brimob, Kelapa Dua, Bogor, rencana akan dimakamkan di tempat pemakaman umum (TPU) Pandau. Saat ini pihak keluarga masih menunggu kedatangan jenazah yang masih berada di RS Krama Jati Jakarta Timur.

Dari pantauan riauterkini.com saat mendatangi kediaman dari Yulianti (60) yang merupakan ibu kandung almarhum yang berdomisili di RT 07 RW 12 Kelurahan Pandau Jum'at (11/05/18) malam, terlihat terdapat kegiatan pengajian yang hanya dilakukan oleh pihak keluarga. Namun, pihak keluarga masih enggan untuk dikonfirmasi.

Sementara saat di konfirmasi Ketua Rt 07 RW 12 jalan Kempas, Padau Jaya, Dahroni mengatakan memang Ia mendengar jenazah Abu alias Benny yang tewas bersama lima anggota Polri tersebut akan dimakamkan di TPU Pandau.

"Kemarin saya sempat mendengar pada acara keagamaan menyambut Ramadhan kemarin, bahwa jenazah akan dimakamkan di sini (Pandau Jaya). Namun, memang saya belum tau persis," katanya.

Dahroni menambahkan, hingga saat ini belum mendapatkan kepastian dari pihak keluarga. Namun, jika memang akan dimakamkan di TPU Pandau tersebut maka, pria paruh baya ini akan berkoordinasi dengan Kepala Desa.

"Tentu kita akan lakukan koordinasi dengan Kepala Desa terkait pemakaman tersebut. Sebab, sebelumnya saya dengar jenazah akan dimakamkan di daerah Padang Pariaman" bebernya.

Sementara, Kapolda Riau Irjen Nandang saat dikonfirmasi masih belum bisa berkommentar terkait pemakaman tersebut. Justru Ia menyarankan kepada pihak media untuk mengkonfirmasi hal tersebut ke Mabes Polri langsung.

Hingga saat ini terdapat enam korban jiwa meninggal dunia saat bentrokan dengan narapidana teroris di Rumah Tahanan Mako Brimob Kelapa Dua Depok Jawa Barat yang terjadi Selasa malam (08/05/18) lalu kemarin.

Selain Abu Ibrahim, terdapat sekitar lima anggota Polri yang turut gugur dalam insiden tersebut. Diantaranya yakni Iptu Yudi Rospuji Siswanto, Aipda Denny Setiadi, Brigadir Polisi Fandy Setyo Nugroho, Brigadir Satu Polisi Syukron Fadhlil dan Brigadir Satu Polisi Wahyu Catur Pamungkas.* (rul)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak C

Ⓢ Berita Terhangat..

Senin, 4 Nopember 2019 15:01
Jabatan Pj Sekda Hampir Berakhir, Gubri Ngaku Belum Dapat Kabar Sekda Definitif dari Pusat

Senin, 4 Nopember 2019 13:36
Pilkada Bengkalis 2020,
Bawaslu Ingatkan ASN Jauhi Larangan dan Jaga Netralitas

Senin, 4 Nopember 2019 13:26
Seorang Tahanan Polres Rohul Meninggal Dunia Dalam Sel, Diduga Karena Angin Duduk

Senin, 4 Nopember 2019 12:49
Andi Suharis, Jaksa KPK Penuntut Mantan Gubri 17 Tahun Penjara itu Resmi Jabat Kajari Pekanbaru

Senin, 4 Nopember 2019 10:47
Jawab Kelangkaan, Sejumlah Pangkalan di Duri Taja Operasi Pasar LPG

Senin, 4 Nopember 2019 08:08
Ini Kata Sekda Bengkalis PD Lamban Lelang Proyek

Senin, 4 Nopember 2019 07:47
Warga Tenayan, Pekanbaru Serahkan Diri ke Polisi Usai 4 Kali Bacok Istri

Senin, 4 Nopember 2019 07:18
Bupati Mursini Tinjau Pelaksanaan Proyek di Bagian Hilir Kuansing

Ahad, 3 Nopember 2019 17:13
Warga Pulau Rupat, Bengkalis Desak Pemerintah Perbaiki Jalan Rusak

Ahad, 3 Nopember 2019 15:10
Letakkan Batu Pertama Rumah Tahfiz Quran An Nur,
Ketua DPRD Kuansing Dukung Pengembangan Ilmu Al Quran



Ahli flebologia mengakui kesalahan mereka. Menyembuhkan varises itu mudah!

PayClick

University of Sultan Syarif Kasim Ria

imkan riauterkini, atau kami akan menuntut secara hukum sesuai @UU Hak

Jum'at, 11 Mei 2018 16:29

Doakan Korban Kerusuhan Brimob, Polda Riau Gelar Shalat Ghaib



Setelah sebelumnya melakukan pengibaran bendera setengah tiang hingga 18 Mei 2018 nanti sebagai bentuk belasungkawa, Polda Riau juga turut kirimkan doa bagi korban kerusuhan Brimob dengan gelar Sholat Ghaib bersama.

Riauterkini - PEKANBARU - Usai shalat Jum'at, Polda Riau gelar shalat Ghaib berjamaah di Masjid Markas Polda Riau. Hal ini dilakukan sebagai doa untuk para anggota polisi yang gugur dalam peristiwa kerusuhan di Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat lalu.



Kepala Bidang Humas Polda Riau, AKBP Sunarto menjelaskan sholat ghaib dan doa bersama ini adalah bentuk solidaritas dan empati kepada rekan kepolisian yang gugur dalam menjalankan tugas negara. "Ini adalah upaya kita untuk mendoakan para arwah para Bhayangkara yang gugur dalam tugas negara," tuturnya.

Sementara itu, Kapolda Riau, Irjen Pol Nandang menambahkan insiden yang terjadi tersebut sebagai pelajaran bagi jajaran kepolisian dan acuan untuk kembali leningkatkan kewaspadaan saat bertugas.

"Melihat kejadian tersebut, saat ini kita juga meningkatkan kewaspadaan baik ditubuh polri maupun petugas rutan dan lapas. Meski tidak ada tahanan teroris yang ditahan jajaran Polda Riau," bebernya. Dalam kejadian bentrokan dengan narapidana teroris di Rumah Tahanan Mako Brimob Kelapa Dua Depok Jawa Barat yang terjadi Selasa (08/05/17) malam, tercatat lima anggota kepolisian gugur. Kelima anggota yang meninggal dunia tersebut yakni Iptu Yudi Rospuji Siswanto, Aipda Denny Setiadi, Brigadir Polisi Fandy Setyo Nugroho, Brigadir Satu Polisi Syukron Fadhlil dan Brigadir Satu Polisi Wahyu Catur Pamungkas. ***(rul)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/17661
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/194/2019 Tanggal 15 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | AGUS NURHAYAT |
| 2. NIM / KTP | : | 11443104554 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Berita Kriminal di Media Online riauterkini.com (Periode 1-31 Mei 2018) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MEDIA ONLINE RIAUTERKINI.COM |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Januari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Informasi Personal



Nama	: Agus Nurhayat
TTL	: Selatbaru, 11 Januari 1996
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Pernikahan	: Belum Menikah
Tinggi Badan	: 168 cm
Berat Badan	: 68 kg
Kebangsaan	: Indonesia

Alamat

Sekarang	Perum. Alam Surya Blok D No. 05, Jl. Uka Garuda Sakti KM 3, Pekanbaru
No. Hp	+6285278747715
Email	Agusnurhayat407@gmail.com

Informasi Pendidikan

1. Tahun 2002-2008	SD Negeri 08 Ulupulau, Bantan Tengah
2. Tahun 2008-2011	SMP Negeri 1 Selatbaru
3. Tahun 2011-2014	SMA Negeri 1 Bantan
4. Tahun 2014-2019	Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.